PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *ANIMASI STOP MOTION* PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syaratGuna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

NUR ROHMAH KHURYATI
NPM. 1711070162

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *ANIMAS*I *STOP MOTION* PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syaratGuna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

Nur Rohmah Khuryati
NPM: 1711070162

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Pembimbing 1: Syafrimen, M.Ed.Ph.D
Pembimbing II: Kanada Komariyah, M.Pd.I

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO *ANIMASI STOP MOTION* PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B LAMPUNG TENGAH

Penelitian dilakukan dengan tujuan mengembangkan media pembelajaran video *animasi stop motion* pada Pendidikan karakter taman kanak-kanak kelompok
B. Media pembelajaran video *animasi stop motion* ini dibuat untuk membantu dan memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenagkan.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE dengan 5 tahap yaitu tahap analisis (*analysis),* tahap desain (design), tahap pengembangan (*development),* tahap imlpimentasi (Implementation), dan tahap evaluasi (*evaluation).* Validasi kelayakan dilakukan oleh satu media, dua ahli materi, satu ahli Bahasa dan dua pendidik. Uji lapangan terdiri dari ujian skala kecil dengan 15 peserta didik dan uji skala besar 25 peserta didik. Penelitian ini dilakukan Tk Aisyiyah dan Tk Al Hidayah Kalirejo Lampung Tengah.

Berdasarkan tahap-tahap tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video *animasi stop motion* pada pendidikan karakter taman kanak- kanak kelompok B memperoleh rata-rata ahli media sebesar97,3% dengan kriteria sangat baik, nilai rata-rata ahli materi sebesar 98% dengan kriteria sangat baik, nilai rata-rata ahli bahasa sebesar 100% dengan kriteria sangat baik , dan penilaian respon pendidik memperoleh nilai rata-rata sebesar 95% dengan kriteria sangat baik, tahap uji coba kelompok kecil memperoleh skor rata-rata presentase sebesar 81% dengan kriteria sangat baik, dan uji coba kelompok besar memperoleh skor rata-rata presentase sebesar 145% dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa media pembelajaran video *animasi stop motion* pada pendidikan karakter layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Media , *Animasi Stop Motion*, Pendidikan Karakter

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITASISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Lerkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Rohmah Khuryati

NPM : 1711070162

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiayah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi *Stop Motion* Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak- Kanak Kelompok B Lampung Tengah"** adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footenote* atau daftar pustaka. apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya adapada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar lampung, 2022

Penulis,

Nur Rohmah Khuryati

NPM: 1711070162

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. LetkolH. Endro Suratmin, Sukarame,Bandar Lampung Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	**PENGEMBNGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI *STOP MOTION* PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B LAMPUNG TENGAH**
Nama	:	**Nur Rohmah Khuryati**
NPM	:	**1711070162**
Jurusan	:	**Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Fakultas	:	**Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Syafrimen, M.Ed.Ph.D	**Kanada Komariyah, M.Pd.I**
NIP. 197708077200501 1005	**NIP.198009072006042001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. LetkolH. Endro Suratmin, Sukarame,Bandar Lampung Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**PENGEMBANGAN Media Pembelajaran Video ANIMASI *STOP MOTION* PADA PENDIDIKAN KARAKTER DI TAMAN KANAK-KANAK KELOMPOK B LAMPUNG TENGAH**" disusun oleh, **Nur Rohmah Khuryati**, NPM : **1711070162**, Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Telah di Ujikan dalam siding Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Kamis, 21 April 2022. Pukul : 11.00-12.30 WIB. Tempat : https://meet.google.com/yho-kris-ciu

Tim Penguji

Ketua : **Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd** (.....)

Sekretaris : **Anggil Viyantini Kuswanto, M.Pd** (.....)

Penguji Utama : **Dr. Umi Hijiriyah M.Pd** (.....)

Penguji Pendamping I : **Syafrimen M.Ed.Ph.D** (.....)

Penguji Pendamping II : **Kanada Komariyah, M.Pd.I** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamatdan Dia banyak menyebut Allah." (Q.S AL-Ahzab ayat 21).[1]

[1] Kementrian Agama, *Al Qur'an* dan *Terjemanh* (Jakarta: DepartemenAgama RI,2021) , h 793..

PERSEMBAHAN

Dengan Rasa syukur kepada Allah SWT, atas keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, kritik dan saran, serta banyak do'a dari bebagai pihak yang diberikan selama pembuatan skripsi ini. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati dan tulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tuaku Ayahanda Rahmat Julianto dan Ibunda Hadiyah Saptaningsih yang tiada hentinya memberikan do'a yang ikhlas, menyemangati, memberikan segalanya apa yang mereka miliki kepadaku, dan selalu mendukung setiap jalan yang ku ambil.

2. Kakak ku tersayang Adib Amrulloh, Dwi Wahyu Saputra, serta kakak Iparku Lily Sundari, Faradina Mulaicin dan kedua ponakanku tercinta Muhammad Daffa Sakhi Nabhan, Muhammad Wafa Ezkarima yang selalu memberikan semangat dalam setiap lelahku.

3. Almamater-ku tercinta Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu aku banggakan dan telah banyak pengalaman yang akan selalu penulis kenang.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Nur Rohmah Khuryati , yang dilahirkan di Kalirejo, Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah , pada tanggal 23 Agustus 1999 sebagai anak ke 3 dari 3 bersaudara dari Bapak Rahmat Julianto dan Ibu Hadiyah Saptaningsih. Penulis mengawali pendidikan di TK Al-Hidayah Kalirejo dan SDN 03 Kaliwungu pada tahun 2004-2011, kemudian penulis melanjutkan di pendidikan ke SMP N 01 Kalirejo 2011-2014, kembali melanjutkan di pendidikan MA Muhammadiyah Kalirejo pada 2014-2017, kemudian penulis melanjutkan SI di UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2017-2021

Selama kuliah penulis mengikuti kegiatan wajib Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu Ta'aruf (Kulta), proses pembelajaran dari semester 1-6, pada semester 7, penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kaliwungu Kecamatan Kalirejo Lampung Tengah dan PPL di TK Perwanida Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah" Sholawat beriring salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam terang benderang yaitu agama Islam. Penyusunan skripsi ini syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri (UIN) Raden Intan Lampung. Keberhasilan ini tentunya tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat yang paling dalam penulis sampaikan terimakasih kepadaa:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M. Pd selaku ketua Jurusan dan Dr. Heny Wulandari, M.Pd selaku sekertaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
3. Syafrimen, M.Ed.Ph.D selaku pembimbing I dan Kanada Komariyah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Kepala Sekolah TK Al-Hidayah Lampung Tengah Dan Kepala Sekolah TK Aisyyah Lampung Tengah yang telah memberikan

izin, dukungandalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

6. Dewan guru Tk Al-Hidayah Lampung Tengah dan Tk Aisyyah Lampung Tengah. Terimakasih atas Waktu dan bantuannya.
7. Sahabat terbaikku Mia Lusianti, Rina Dwistika, Pinanti, Resti Hidayati, Sari Wulandari, Novi Yurniati, Luzatul Azzain, Walia Ningsih yang selalu mendukung dalam proses pengerjaan skripsi ini, bahkan saya tidak bisa menjelaskan betapa bersyukurnya saya memiliki kalian dalam hidup saya. Dan saya ucapkan terimakasih sudah memberi saya semangat dan dukungan untuk teman-teman seperjuangan ku jurusan PIAUD 17 kelas E yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu
8. Saudara ku Yosa Pngestika, Danu, Amelia Nazwa Hanum, Ahmad Fatul Huda yang selalu mendukung dan menyemangati dalam proses skripsi saya.

Dan tiada kata yang dapat penulis berikan, kecuali kata terimakasih dan untaian do'a. Semoga amal baik Bapak Ibu dan semuanya semoga diberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah disisi Allah SWT. Maka untuk itu penulis menyadari dengan kemampuan dan pengetahuan terbatas banyak kekurangan dan kelemahan dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya Aamiin.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Maret 2022
Penulis

Nur Rohmah Khuryati
NPM 1711070162

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Pengembangan 11
F. Manfaat Pengembangan 11
G. Kajian Peneliti Terdahulu yang Relavan 11
H. Sistematika Penulisan 13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian Perkembangan 15
B. Media Pembelajaran 15
1. Perkembangan Media Pembelajaran 16
2. Pengertian Media Pembelajaran 16
3. Jenis Media Pembelajaran 16
4. Tujuan Media Pembelajaran 18
5. Manfaat Media Pembelajaran 18
6. Fungsi Media Pembelajaran 20
7. Ciri-ciri Media Pembelajaran AUD 20
C. Video Animasi
1. Pengertian Video Animasi 21
2. Jenis- Jenis Video Animasi 22
3. Keuntungan Dan Kelemahan Animasi 22
4. Manfaat Media Animasi 23
5. Faktor Yang Pempengaruhi Media Animasi 24
D. Animasi *Stop Motion*
1. Pengertian Video *Stop Motion* 23
2. Jenis-Jenis Animasi *Stop Motion* 23
3. Cara Kerja Video *Stop Motion* 24
4. Kelebihan Bideo *Stop Motion* 25
5. Kekurangan Video *Stop Motion* 25
6. Adobe Flash Professional CS6 25

E. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini
1. Pengertian Karakter 27
2. Landasan Pendidikan Karakter 28
3. Pengertian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini 29
4. Tujuan Pendidikan Karakter 31

5. Milai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini 32
F. Kerangka Berfikir 34
BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian 35
B. Desain Penelitian Pengembangan 35
C. Prosedur Penelitian Pengembangan 36
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan 38
E. Subjek Uji Penelitian Pengembangan 38
F. Instrumen Penelitian Pengembangan 39
G. Uji Coba Produk 43
BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian Pengembangan 46
1. (Analisis) 46
2. Analysis Design (Perancangan) 48
3. Development (Pengembangan) 48
4. Implementation (Implementasi) 52
5. Evalutation (Evaluasi) 57
B. Deskripsi dan Analisis Data Hasil Ujian Coba 57
C. Kajian Produk 67
BAB V PENUTUP

A. Simpulan 68
B. Rekomendasi 68
DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Media Karakter di Taman Kanak-Kanak Tk HIdayah

Tabel 1.2 Media karakter di Taman Kanak-Kanak Al Hidayat

Tabel 1.3 Tampilan Media Animasi dan media karakter anak di Taman Kanak- Kanak Tk Aissiyah

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Tabel 3.4 Angket Respon Pendidik

Tabel 3.5 Angket Respon Peserta Didik

Tabel 3.6 Aturan Pemberian Skor

Tabel 3.7 Skala Kelayaka

Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Ahli Media

Tabel 4.2 Data Hasil Penilaian Ahli Materi

Tabel 4.3 Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Tabel 4.4 Data Hasil Penilaian pendidik

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Respon Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Respon Peserta Pendidik

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Respon Pendidik Uji Coba Kelompok Besar

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Ahli Media

Tabel 4.9 Hasil Penilaian Ahli Materi

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Tabel 4.11 Penilaian Pendidik Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 4.12 Hasil Penilaian Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

Tabel 4.13 Penilaian Pendidik Uji Coba Kelompok Besar

tabel 4.13 Penilaian Pendidik Uji Coba Kelompok Besar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

Gambar 4.1 Tampila *Desain* Awal Pembuatan Video *Animas*

Gambar 4.2 Tampila *Desain* Pembuatan Video *Animasi*

Gambar 4.3 Tampila *Desain* Pembuatan Video *Animasi*

Gambar 4.3 Tampila *Desain* Pembuatan Video *Animasi*

Gambar 4.4 Data Hasil Penilaian Ahli Media

Gambar 4.5 Data Hasil Penilaian Ahli Materi

Gambar 4.6 Data Hasil Penilaian Ahli Bahas

Gambar 4.7 Data Hasil Penilaian Pendidik Besar

Gambar 4.8 Data Hasil Penilaian peserta didik skala kecil

Gambar 4.9 Data Hasil Penilaian peserta pendidik skala besar

Gambar 4.10 Data Hasil Penilaian peserta pendidik skala besar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 2 Daftar Validator Pembebelajaran Video *Animasi Stop Motion*

Lampiran 3 Surat Pernyataan Validasi

Lampiran 4 Data Hasil Penilaian Ahli Media

Lampiran 5 Data Hasil Penilaian Ahli Materi

Lampiran 6 Data Hasil Penilaian Ahli Materi

Lampiran 7 Data Hasil Penilaian Ahli Bahasa

Lampiran 8 Data Hasil Angket Respon Pendidik

Lampiran 9 Data Hasil Angket Respon Pendidik

Lampiran 10 Data Hasil Penilaian Respon Peserta Didik Tk Aisyiyah Kalirejo lampung Tengah (Skala Kecil)

Lampiran 11 Data Hasil Penilaian Respon Peserta Didik Tk Al Hidayah (SkalaBesar)

Lampiran 12 Pedoman Kisi-kisi Angket Ahli Materi Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Lampiran 13 Pedoman Kisi-kisi Angket Ahli Media Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Lampiran 14 Pedoman Kisi-kisi Angket Bahasa Media Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Lampiran 15 Pedoman Kisi-kisi Angket Respon Guru Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Lampiran 16 Pedoman Kisi-kisi Angket Respon peserta didik Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Lampiran 17 Angket Respon Peserta Didik Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Lampiran 18 Rpph Tk Al Hidayah Kalirejo Kecamatan Kalirejo

Lampiran 19 Rpph Tk Al Hidayah Kalirejo Kecamatan Kalirejo

Lampiran 20 Dokumentasi Tk Al Hidayah Kalirejo

Lampiran 21 Dokumentasi Tk Asyiyah Kalirejo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul kajian ini yakni "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi *Stop Motion* Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak- Kanak Kelompok B Lampung Tengah". Untuk menegaskan makna dalam judul ini, maka terlebih dahulu dijelaskan dari istilah-istilah judul skripsi yakni:

1. Pengertian Media Pembelajaran

   Media berasal dari bahasa latin medium, yang dalam arti sebenarnya berarti "pusat, perantara, atau penyajian". Dalam bahasa Arab wasail, media adalah perantara atau perantara pesan dari sumber kepada penerima pesan. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media dalam peristiwa yang dimaksud dalam diagram luas adalah manusia, materi atau peristiwa yang membentuk kondisi yang memberdayakan siswa untuk memiliki pilihan untuk memperoleh informasi, kemampuan atau mentalitas.

   Persiapan yang matang dalam memanfaatkan media pembelajaran akan membantu membuat siklus dan siswa menjadi dinamis. Menurut Sadiman, media pembelajaran adalah interaksi instruksional yang dapat menciptakan inspirasi dan kegembiraan latihan pembelajaran, dan bagaimanapun juga, menyambut konsekuensi mental bagi siswa.[1]

2. Pengertian Video Animasi *Stop Motion*

[1] Arief S. Sadirman dkk., op. Cit., h.13

Menurt Ibiz Fernandes dalam bukunya Macromedia Flas Amimation and Cartooning: An imaginative Guide, amination adalah suatu proses merekam dan memutar ulang suatu progresi dari gambar-gambar statis untuk mendapatkan tipuan perkembangan. Mengingat maknanya yang ketat, aktivitas adalah upaya mempercepat untuk memindahkan sesuatu yang tidak dapat dipindahkan tanpa orang lain.

Sesuai dengan jenisnya, keaktifan Stop Motion adalah kegiatan yang menggabungkan komponen fotografi dan gerakan. Dari komponen tersebut menghasilkan gambar sebagai artikel (boneka, atau lainnya).

Video aktivitas Stop Motion adalah metode keaktifan untuk membuat objek yang benar-benar dikontrol tampak bergerak tanpa orang lain. Item dapat bergerak karena memiliki outline yang dieksekusi secara berurutan.

3. Pengertian Karakter

Sebagaimana ditunjukkan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang adalah kualitas mental, moral, dan karakter yang membedakan individu dari orang lain. Karakter adalah kualitas luar biasa yang diterapkan dalam diri dan perilaku.

Sementara itu, menurut Scerenko, karakter adalah kualitas yang membentuk dan mengenali atribut individu, atribut moral, dan kerumitan mental individu. Untuk sementara, menurut Winne karakter itu menunjukkan betapa buruknya cara berperilaku. Lebih baik jika seseorang mengatakan yang sebenarnya, mendukung, orang itu harus menunjukkan orang yang terhormat.[2]

---

[2] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep & Implementasi* ,(Bandung: Alfabeta, 2012), h.2

B. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah suatu proses mengubah diri kita dari hal yang terkecil menjadi sesuatu yang penting dan dalam prosesnya kita juga akan menjumpai perubahan-perubahan yang mempengaruhi fitrah diri kita. Sekolah sangat penting. Sesuai dengan gagasan sekolah dalam 100 tahun kesembilan belas, master pelatihan John Dewey menyatakan bahwa; pelatihan adalah hipotesis keseluruhan sekolah sehingga dikomunikasikan dengan cara yang paling umum untuk membingkai kemampuan manusia yang esensial, mendalam dan individual. Persekolahan dapat berdampak positif dan merugikan dalam pembentukan kepribadian seseorang melalui kemajuan mekanis yang terjadi.

Pelatihan dapat diselesaikan hingga memiliki pilihan untuk menumbuhkembangkan potensi individu secara ideal untuk mendukung peningkatan daerah setempat. Allah SWT telah meminta para pekerjanya untuk belajar karena mengingat betapa pentingnya sekolah bagi manusia untuk memperoleh informasi.

Pendidikan Pemuda (PAUD) berencana untuk memberikan dorongan atau perasaan kepada anak dalam pergantian peristiwa dan potensinya agar pemuda menjadi manusia yang menerima dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, terpelajar, pandai berbicara, nalar tegas, imajinatif, kreatif, bebas, yakin. . , dan menjadi penguasa mayoritas dan penduduk yang cakap.

Sesuai dengan tugas persekolahan dalam meningkatkan kapasitas pemuda di zaman yang cemerlang ini dengan penjelasan UUD No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan Umum Bab 1 pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah program pelatihan. Usaha-usaha yang ditujukan pada anak-anak mulai dari lahir sampai dengan usia 6 tahun yang akan dilakukan dengan memberikan rasa pengajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan dan peningkatan. fisik dan anak-anak dunia lain untuk dipersiapkan untuk memasuki pelatihan

lebih lanjut. PAUD sebagai pengajaran formal diharapkan dapat menerapkan bagian-bagian dari kemajuan dan perkembangan yang terdiri dari 6 sudut, khususnya perubahan mental, peningkatan motorik kasar dan halus, pergantian peristiwa imajinatif, kemajuan bahasa dan peningkatan ketat dan kebajikan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Kholbergh, kemajuan etis pemuda berada pada tingkat paling mendasar yang disebut pemikiran moral. Pada tingkat ini anak belum menunjukkan asimilasi moral (dengan tegas). Pelatihan karakter adalah sarana pengajaran nilai-nilai karakter pada siswa yang mencakup bagian-bagian; kesadaran, pengertian, kepedulian dan kewajiban yang tinggi untuk melaksanakan sifat-sifat tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, iklim maupun masyarakat dan negara seluruhnya sehingga menjadi manusia ideal sesuai dengan kecenderungannya.

Menurut Thomas Lickona, karakter adalah sifat normal individu dalam menjawab keadaan secara etis. Sifat ini tampak dalam aktivitas substansial melalui perilaku yang dapat diterima, dapat dipercaya, kewajiban, menghormati orang lain dan karakter terhormat lainnya. Kewajiban mengajar anak muda harus diakui oleh berbagai kalangan. Wali harus memahami bahwa pengembangan pelatihan orang yang baik akan menentukan peningkatan masa depan anak-anak. Firman Allah SWT Q.S At-Tur: [52]: 21.[3]

وَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَٱتَّبَعَتۡهُمۡ ذُرِّيَّتُهُم بِإِيمَٰنٍ أَلۡحَقۡنَا بِهِمۡ ذُرِّيَّتَهُمۡ وَمَآ أَلَتۡنَٰهُم

مِّنۡ عَمَلِهِم مِّن شَيۡءٖۚ كُلُّ ٱمۡرِيِۭ بِمَا كَسَبَ رَهِينٞ ٢١

Dari penjelasan pasal di atas, sangat penting untuk menanamkan orang agung pada anak muda, memperbanyak

[3] Departemen Agama RI, Al-Aliy Al-Quran dan terjemah, (Bandung : CV Penerbit Diponogoro, 2005)

doa, melakukan hal-hal yang bermanfaat, dan memberikan bimbingan kepada orang-orang yang melakukan kejahatan dan menahan diri terhadap apa yang menimpa mereka dan tidak sombong, jangan Jangan mementingkan diri sendiri, orang dari kecil hingga dewasa harus memiliki etika yang hebat. Karena karakter atau karakter merupakan bagian yang vital agar manusia dapat mencapai tujuan hidupnya dengan baik dan aman. Karakter berperan penting dalam menentukan mentalitas dan perilaku.

Untuk memiliki pilihan untuk lebih mengembangkan karakter tidak cukup hanya di wali kelas tetapi di sekolah juga dapat dilakukan melalui penyesuaian latihan yang dapat masuk dan meninggalkan ruang belajar, membaca basmalah dan hamdallah terlebih dahulu dan menyelesaikan pembelajaran, dan membuang sampah pada tempatnya. Latihan model tersebut memang memasukkan kasus pendidik datang ke sekolah sebelum anak muncul, membuang sampah pada tempatnya, berjabat tangan sambil terus pulang dari sekolah.

Sehubungan dengan salah satu karakter anak muda yang benar-benar meleset dari kapasitas di bagian yang dapat diandalkan, terbuka dan menyenangkan. Hal ini dapat dikaitkan dengan cara anak dalam berperilaku ketika sulit untuk mengomunikasikan keinginan atau kesimpulannya dan berbicara dengan berisik dan dengan nada tinggi kepada teman-temannya, baik selama latihan belajar maupun saat bermain. Demikian pula, anak-anak juga masih belum siap untuk menyelesaikan latihan bersama, mengatur gerakan dalam belajar, masih terlihat berebut mainan, dan tidak bisa bergantian, karena sekolah hanya menyoroti aspek bahasa dan mental sementara penanaman instruktif belum dipahami.

Guru kurang berbakat dalam menyusun materi tayangan bergeser, imajinatif dan kreatif untuk pelatihan karakter dalam berkreasi media yang dimanfaatkan oleh siswa. Sesuai Asnawir mengukapkan dalam proses pemebelajaran pendidikan karakter diperlukan alat bantu

diperlukannya alat bantu untuk menyampaikan pesan kepada anak. Proses pembelajaran masih banyak pendidikan yang tidak memakai alat bantu. Tidak cukup jika hanya menyampaikan dari guru saja. Tidak memakai Membantu pengalaman pendidikan siswa dapat merasa lelah atau lelah, karena penyampaian guru kurang diproses dan dirasakan oleh siswa.

Dalam pendidikan Indonesia, dalam melaksanakan rencana pendidikan yang sedang berjalan, Kurikulum 13 memiliki tujuan dimana siswa dapat menjadi lebih baik dalam menyadari sambil memperhatikan, menyelesaikan, bertanya dan mencoba. Siswa dapat berperan aktif dan dinamis dalam menjelaskan beberapa hal, cerdas dalam berpikir, menyampaikan berdasarkan apa yang diketahui dan diperoleh setelah mendapatkan materi pembelajaran. Meskipun demikian, asumsi untuk rencana pendidikan 13 yang telah ditetapkan saat ini belum sepenuhnya dipahami.

Hal itu ditunjukkan saat para ilmuwan memimpin Pra-Penelitian di Sekolah TK Lampung Tengah. Menilik prapenjajakan tiga sekolah TK di Kelompok B yang diselesaikan analis, Rabu 11 Maret 2021, siswa di kelompok B berada di TK Al Hidayah, Kalirejo, Lampung Tengah. Ilmuwan berbicara dengan para pendidik TK Al Hidayah, Kalirejo, Lampung Tengah, khususnya:ibu Sanikem yang mengatakan bahwa :

> "Sejauh ini guru sudah memakai video animasi *Stop Motion* untuk meningkatkan kognitif anak , beliau mengatakan kembali bahwa pembelajaran di TK Al Hidayah video animasi *Stop Motion* dalam mengenalkan karakter hanya mendengar cerita yang ada di buku tentang nili-nilai karakter kejujuran".[4]

[4] Hasil Wawancara Taman Kanak-kanak Al- Hidayah Lampung Tengah pada tanggal 11 Maret 2021

Seperti halnya dengan hasil wawancara pada pendidik di TK Al Hidayat Kalirejo Lampung Tengah pada tanggal 15 Maret 2021 ibu Nia mengatakan bahwa :

> “ Video animasi Kami tidak pernah melibatkannya dalam memahami huruf dan gambar, untuk pendidikan karakter dan penyajiannya lebih mendalam kami belum pernah melakukannya.” Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menonjol bagi anak-anak. Dengan pemeriksaan tersebut dibuat media pembelajaran video gerakan Stop Motion untuk menonjol danuntuk mengembangkan karakter anak.[5]

Adapun pengkaji di taman kanak-kanak Assiyah Kalirejo Lampung Tengah pada tangga 17 Maret 2021 salah satu pendidik di taman kanak-kanak Assiyah bernama ibu Lily Sundari S.Pd mengungkapkan jika “Selama ini pelatihan ketika pemakaian video animasi pada aspek pertumbuhan baru menerapkan aspek kognitif seperti mengenal angka-angka saja una pendidikan karakter pernah dilakukan di sekolah dalam memerhatikan pendidikan karakter anak masih memakai buku cerita dan majalah.[6]

Pada saat Pra-Penelitian, para ilmuwan di TK media pembelajaran untuk kegiatan stop motion menciptakan media pembelajaran kemampuan bahasa dan karakter yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah, khususnya buku pajangan besar, buku cerita, dan bacaan kursus.

---

[5] Hasil Wawancara Taman Kanak-kanak Al- Hidayat Lampung Tengah pada tanggal 15 Maret 2021

[6] Hasil Wawancara Taman Kanak-kanak Aissyiah Lampung Tengah pada tanggal 15 Maret 2021

TABEL 1.1

Tampilkan Video Animasi dan Media Karakter di Taman Kanak-Kanak TK Al- Hidayah

Sumber : hasil Pra-Penelitian di taman kanak-kanak Al-Hidayah pada 11 Maret 2021

TABEL 1.2

Media karakter di Taman Kanak-Kanak Al Hidayat

Sumber : Hasil Pra-Penelitian di taman kanak-kanak TK Al-Hidayat 15 maret 2021.

TABEL 1.3

Tampilan Media Animasi dan media karakter anak di Taman Kanak-Kanak Tk Aissiyah

Sumber : Hasil Pra-Penelitian di taman kanak-kanak TK Aisyiah 17 Maret 2021

Maka dibutuhkannya cara pelatihan yang mengacu pada pertimbangan pelatihan kepribadian anak. Dengan pengujian tersebut, dibuatlah media pembelajaran video gerakan Stop Motion untuk fokus dan mengembangkan lebih lanjut sekolah karakter TK di kelompok B.

Dalam pengalaman pendidikan, diperlukan hal-hal yang dapat dijunjung tinggi untuk mencapai kelangsungan belajar. Anak-anak dapat menjadi dinamis dan efektif dalam berdiskusi. Hal ini membutuhkan guru yang terampil dengan bergantung pada aparatur sebagai penulis pesan yang inventif, menarik, dan imajinatif.

Adanya media yang dapat menampilkan gambar maupun suara, dapat membantu siswa dengan mengalihkan rasa lelah dan akan lebih tertarik mengambil ilustrasi yang memanfaatkan media dari pada sekedar mengikuti pembelajaran melalui arahan yang dipandu oleh pendidik saat

mengajar. Aktivitasnya meliputi perasaan melihat dan mengetahui tentang siswa, sehingga materi yang disampaikan melalui gerakan Stop Motion akan diketahui

Menurut Adi mengungkapkan Media pembelajaran video keaktifan Stop Motion merupakan salah satu media pembelajaran untuk lebih mengembangkan pembelajaran karakter, khususnya menggabungkan beberapa penempatan foto menjadi suatu adegan atau gerakan yang bergerak untuk membingkai sebuah cerita..[7] Jeong menegaskan melalui media teknologi video animasi diyakinin sangat cocok untuk pembelajaran bagi siswa sera membantu guru untuk menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter.[8] Menurut (Prihantara) media pembelajaran video animasi *Stop Motion dapat digunakan untuk pendidikan karakter, karena memiliki manfaat, misalnya memiliki opsi untuk terlihat seperti struktur pertama dan memiliki opsi untuk menyampaikan penjelasan materi yang diperkenalkan dengan menunjukkan gambar di mana anak akan melihat gambar tersebut.*.[9] Video animasi *Stop Motion* memakai *Power Point* yang akan membantu membuat pembelajaran cerdas dan juga mudah untuk memperkuat siswa untuk membidik pendengaran dan penglihatan yang akan menjadi memori bagi anak-anak selama pengalaman pendidikan. Dengan cara ini, rekaman gerakan Stop Motion dapat menyambut anak-anak untuk mengikuti pengalaman pendidikan dan mengambil bagian dalam latihan pembelajaran. mengembangkan karakter pada kegiatan pembelajaran.

---

[7] Nurhayati,*" Pengembangan Media Pembelajaran* Audiovisual *Stop Motion Untuk karakter Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Bintan"*, Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017, h.12.

[8] Margareta Widiayasanti, Yulia Ayriza, *"Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan ,Otivasi Belajara Dan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V*" Universitas Negeri Yogjakarta,2018,H.225.

[9] Tsania Filhil Masyhana, "*Pengembangan Media Pembelajaran VIDEO STOP Moral –Moral",* Universitas Muhammadiyah Semarang, 2020, h.9.

Media Untuk membawa pesan dan data yang mempunyai tujuan pendidikan, menyampaikan materi pembelajaran dan menyampaikan keinginan pendidik atau mengandung instruksi, media tersebut disebut media pembelajaran. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat mempersiapkan mereka dalam membina pribadi yang seperti sekarang ini.[10]

Pemakaian media pembelajaran mampu memberikan penanaman karakter anak menurut Maunah, Kemampuan media pembelajaran Media pembelajaran ini sangat menarik dan merupakan waktu yang tepat bagi klien untuk menyampaikan data yang sedang dipelajari, media pembelajaran ini mencakup berbagai fakultas dan organ tubuh, sehingga dapat menghilangkan rasa lelah, letih, dan resah.menonton saat pembelajaran. Begitu juga menurut Munadi fungsi media pembelajaran yaitu demokrasi, penyampaian lisan, media cetak, gambar diam, gambar bergerak, flim suara, animasi.[11]

Dari paparan diatas tentu cara pelatihan video animasi *Stop Motion* merupakan upaya guan menumbuhan pendidikan karakter anak. Maka penelitian perlu mengembangkanya sebuah media pembelajaran yang memudahkan anak serta dilakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi *Stop Motion* Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B"**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Mengingat bukti yang membedakan masalah di atas dan mengubah tingkat kesulitan ilmuwan. Bagi para ilmuwan untuk memusatkan, hambatan masalah pemeriksaan ini

---

[10] Purwati R, Natalani R, *"Video Animasi Stop Motion Sebagai Media Pembelajaran Pada Kampanye Pengenalan Tertib Berlalu Lintas Bagi Remaja Pengendara Sepeda Motor",* Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya, Vol.3, Maret 2016, h.4.

[11] Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, Adr. I Wayan Ilia Yuda S, "*Journal of Education Technology"*. Vol. 3 (3) pp. H.140-146.

terbatas pada "Peningkatan media pembelajaran video gerakan Stop Motion di TK kelompok B".

Dilihat dari landasan yang telah dikemukakan, ada beberapa persoalan. Analis dapat mengenali masalah yang menyertainya, khususnya:

1. Persyaratan peserta didik untuk media pembelajaran rekaman keaktifan Stop Motion.
2. Siswa belum tergeser dan media pembelajaran imajinatif sekaligus memakai media pembelajaran “buku cerita, majalah, buku visual” dalam menciptakan karakter.
3. Siswa belum pernah mendapatkan media pembelajaran video gerakan Stop Motion yang bekerja dengan pembelajaran dalam mewujudkan pendidikan karakter.
4. Media pembelajaran yang memanfaatkan rekaman gerakan Stop Motion digunakan secara eksklusif dalam memahami huruf, angka dan mental pergantian peristiwa, bahasa seolah-olah.

D. Rumusan Masalah

Selaras pada batasan masalah yang sudah dipaparkan tersebut, jadi pengkaji merumuskankannya yakni :

1. Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi *Stop Motion* Pada Pendidikan Karakter di Taman Kanak-Kanak Kelompok B?
2. Bagaimana Kelayakan dalam Memakai Media Pelatihan Video Animasi *Stop Motion* Pada Pendidikan Karakter di Taman Kanak-Kanak Kelompok B?
3. Bagaimana Efektifitas Produk Media Pembelajaran *Stop Motion* Terhadap Karakter di Taman Kanak-Kanak Kelompok B ?

E. Tujuan Pengembangan

1. Guna Membuat Cara Video Animasi *Stop Motion* Pada Pendidikan Karakter di Taman Kanak-Kanak Kelompok B.

2. Untuk menilai Kelayakan Media Video Animasi *Stop Motion* Pada Pendidikan Karakter di Taman Kanak-Kanak Kelompok B.
3. Untuk menilai Efektifitas Media Pembelajaran *Stop Motion* Terhadap Karakter di Taman Kanak-Kanak Kelompok B.

F. Manfaat Pengembangan

Efek samping dari penelitian ini dapat memberikan keuntungan hipotetis dan akal sehat sebagai berikut:

1) Manfaat Hipotetis

Secara hipotesis, eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pemahaman dalam perbaikan media pembelajaran kreatif.

2) 2. Manfaat yang Wajar

a. Untuk instruktur

1) Sebagai semacam perspektif untuk bekerja dengan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran selama pengalaman pendidikan

2) Membantu guru untuk berimajinasi dan kreatif dalam menerapkan kemajuan media video gerakan Stop Motion dalam pelatihan karakter untuk siswa

3) Siswa secara efektif memahami materi pembelajaran di sekolah karakter dengan bantuan media pembelajaran video keaktifan Stop Motion.

4) Siswa dapat mengembangkan kepribadiannya dengan bantuan media pembelajaran video keaktifan Stop Motion.

b. Untuk spesialis

1) Memberikan Wawasan Tentang Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Anak di TK Kelompok B.

2) Memberikan wawasan langsung tentang perbaikan media pembelajaran video *Stop Motion*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk melengkapi kajian teori di atas, berikut beberapa terdahulu yang relevan. Penelitian mengambil refensi dari :

1. Hasil penelitian arahan Tri Lestari tahun 2018 ditutup bahwa "Peningkatan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK N 11 Semarang" dapat memiliki tingkat khas semua penilaian dari persetujuan master materi memperoleh 92% bagian materi klasifikasi "sangat baik". Efek samping dari penilaian master media adalah 87,5% dan kecukupannya adalah 84,5% yang diingat untuk klasifikasi "umumnya sangat baik". Sementara itu, dari evaluasi siswa dalam perspektif program dan kecukupan, hasilnya mendapat 94,2% yang juga disebut untuk klasifikasi "sangat baik".".[12]
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Atika Dwi Rahmi 2020 beralasan bahwa "Peningkatan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Berbasis Ilmiah Pada Bahan Ikatan Kimia" dapat memiliki rata-rata seluruh penilaian dari validasi ahli/ materi memperoleh 87,14% "sangat baik". Hasil penilian media 84% dan keefektifan 92% termasuk kategori "sangat baik". Namun dari penilian murid ketika program mendapati produk 92,5 termasuk kategori "sangat baik".[13]
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lailia Ardytia Isti, Agustiningsih, Arik Aguk Wardoyo 2020 disimpulkan bahwa "Peningkatan Media Pembelajaran Video Stop

---

[12] Tri Lestari, *"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X Di SMK N 11 Semarang"* Universitas Pendidikan Ganesa, Vol. 6, Oktober 2018, h. 9

[13] Atika Dwi Rahmi, *"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Berbasis Saintifik Pada Materi Ikatan Kimia"* Program Pascasarjana Universitas Negri Yogyakarta, Vol. 3, Oktober 2020.

Motion Animation Materi Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV SD “dapat memiliki nilai normal semua penilaian dari persetujuan master materi memperoleh 86,5% “sangat efektif”. Hasil penilaian media animasi 86% dan keefektifan 92% termasuk kategori “sangat efektif”. Namun dari penilian murid ketika program mendapati produk 80,76% termasuk kategori “sangat efektif”.[14]

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sandyika, I Made Putrama, Dewa Gede Hendra Divayana 2020 mengandaikan bahwa “kemajuan media pembelajaran aktivitas Stop Motion berbasis Adobe Flash pada mata pelajaran IPA” dapat memiliki rata-rata seluru penilian dari validasi ahli materi memperoleh 80% “sangat layak”. Hasil penilian media animasi 85,5% dan keefektifan 87,5% termasuk klasifikasi "sangat baik". Sementara itu, dari penilaian siswa pada program tersebut, hasilnya adalah 89,5% termasuk klasifikasi "sepenuhnya dapat dicapai"”.

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eviati Riyana, Yeni Solfiah, Davit Chairislsyah 2020 disimpulkan bahwa “pengembangan video animasi *Stop Motion* tehadap pengetahuan konsep pola anak usia dini 5-6 tahun” dapat memiliki rata-rata seluruh penilian dari validasi ahli materi memperoleh 82% “sangat layak”. Hasil penilaian media animasi 80,5% dan keefektifan 82,5% termasuk kategori “sangat layak”. Sedangkan dari penilian murid ketika program mendapati produk 85,5% termasuk kategori “sangat layak”.[15]

---

[14] Lailia Ardytia Isti, Agustiningsih, Arik Aguk Wardoyo, *“Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”* Universitas Jember, Vol. 4, Mei 2020, h. 21.

[15] Eviati Riyana, Yeni Solfiah, Davit Chairislsyah, *“Pengembangan Video Animasi Stop Motion Tehadap Pengetahuan Konsep Pola Anak Usia Dini* 5-6 Tahun*”* Universitas Pahlawan, Vol.3, Desember 2020, h.7.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian di atas dengan apa yang dibuat oleh analis. Perbedaan utama adalah produk yang digunakan dalam pembuatan media pembelajaran video aktivitas Stop Motion. Kontras selanjutnya adalah materi yang digunakan dalam membina media pembelajaran video animasi *Stop Motion*.

H. Sistematika Penulisan

Susunan proposisi ini dibagi menjadi beberapa bagian, dengan harapan agar percakapan dalam postulat ini dapat tersusun dengan sangat rapi dan dapat memenuhi pedoman penyusunan sebagai suatu karya tulis yang logis. Pembagian bagian yang disengaja adalah sebagai berikut:

Bagian I Pendahuluan, menjelaskan secara keseluruhan judul dan alasan penelitian yang diarahkan oleh para ahli tentang pengembangan media pembelajaran video kegiatan Stop Motion di TK sekolah karakter kelompok B dengan tujuan agar pembaca dapat mengetahui dasar permasalahan, konsentrasi penelitian , target dan keuntungan eksplorasi, berkonsentrasi pada pemeriksaan masa lalu yang berlaku dan komposisi yang tepat.

Bagian II Landasan Teori, memahami hipotesis-hipotesis penting dan sesuai eksplorasi yang akan dilakukan di lapangan mengenai pengertian pengembangan media, jenis-jenis pengembangan media, tujuan perbaikan media, manfaat perbaikan media, kapasitas pengembangan media, pemahaman tentang rekaman yang dimeriahkan, jenis dan faktor gerak, pemahaman kegiatan Stop Motion, jenis dan cara kerja video Stop Motion, pemahaman titik gaya, pemahaman karakter, landasan pelatihan karakter, pemahaman pendidikan karakter remaja, tujuan pengajaran karakter, karakter nilai-nilai untuk pemuda.

Bagian III Metode Penelitian, memahami pengaturan keseluruhan kemajuan eksplorasi, atribut, jenis pemeriksaan, langkah-langkah untuk mengembangkan item, prosedur pengumpulan informasi.

Bagian IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Memahami tahapan yang sedang dikembangkan eksplorasi, keterbukaan informasi dan penyelidikan informasi yang diperoleh dari hasil penilaian keabsahan hasil persetujuan master media, persetujuan master materi, dan persetujuan etimologis, keterbukaan informasi dan pemeriksaan informasi didapat dari reaksi pusat polling, Guru dan Siswa.

Bagian V Penutupan yang berisi penutup dari beberapa bagian yang telah lalu sehubungan dengan eksplorasi yang telah dilakukan oleh para ahli. Selanjutnya para ahli juga akan memberikan tindak lanjut berupa ide-ide yang berkaitan dengan kemajuan media pembelajaran berbentuk video animasi *Stop Motion* pada pendidikan karakter di taman kanak- kanak kelompok B Lampung Tengah.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Penelitian Pengembangan

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian pengembangan. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifitas produk tersebut.[1] Pengembangan media pembelajaran dalampenelitian ini menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahap yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi) yang harus dilakukan secara sistematik.[2]

Penelitian dan pengembangan dapat dikatakan sebagai suatu metode penelitian yang sesuai untuk mengembangkan solusi (penyelesaian) berdasarkan penelitian untuk suatu masalah yang kompleks dalam praktik pendidikan atau untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu teori tentang proses belajar, lingkungan belajar, dan sejenisnya. Jadi metode penelitian dan pengembangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru agar lebih sempurna.[3]

B. Media Pembelajaran

1. Perkembangan Media Pembelajaran

Dari masa ke masa media memiliki sejarah panjang, media sudah banyak digunakan untuk penyajian hiburan,

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : PT. Alfabet, 2016), h. 407

[2] I Made Tegeh, I Nyoman Jampel, Ketu Pudjawan, *"*Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE*", Jurnal Inovatif*, Vol.4 No.1 2015, h. 208

[3] Feni Fadzillah, Ibnu Fatkhu Royana, Diana Endah Handayani, Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, Vol.3 No 3. (2019), h. 225

mengedukasi, wadah politik dan wadah apresiasi publik. Menurut UNESCO terbentuk fase perkembangan media yang sudah terjadi yakni perkembangan teknologi, perkembangan ekonomi, perkembangan sosial bahkan perkembangan globalisasi.

Berbeda dengan fase perkembangan menurut Domine berdasarkan wawancara di sekolah negeri, tiga generasi dimana disimpulkan bahwa perkembangan media dan teknologi disekolah terbagi mejadi tiga fase yakni fase pengunaaan media oral dan literasi dalam sekolah umum, kemudian fase mekanis dimana sekolah belajar melalui pembelajaran mesin ataupun televisi dan terakhir fase transformasi yaitu komputer dan internet fase yang masih potensial hingga sampai kini.

Menurut Ashby dalam pendidikan terjadi revolusi dan didalamnya media merupakan peranan penting. revolusi pertama, pendidikan dari puluhan abad lalu sudah terjadi saat orang tua menyerahkan pendidkan kepada guru. kedua revolusi ini terjadi saat pendidikan sudah mengenal tulisan dan bahasa sebagai sarana pendidikan, kemudian revolusi ketiga sering terdengar adanya mesin dan teknik percetakaan sehingga tersedianya media cetak dan revolusi terakhir dimana media komunikasi digunakan secara luas.[4]

Dari beberapa teori diatas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan media dari masa ke masa memang selalu berubah dari relovusi hingga fase-fasenya. Media semakin pesat dapat mendorong pendidik dan peserta didik mengikuti perkembangan media baik berupa buku, televisi, website, e- learning dan media lainnya.

---

[4] Nunuk Suryani, Achamad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan perkembagannya*, (Bandung, PT: Remaja Rosdakarya, 2018), h. 6-7

2. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didenifisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengiriman menuju penerima.[5] Asosiasi Pendidikan Nasional, media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatan-peralatannya. Menurut Heinich mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantarakan informasi antara sumber dari penerima. Jadi , televisi, film, video, radio, rekaman, audio, gambar, yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi.

Menurut Gagne dan Briggs media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri antara lain buku, tape, recorder, film, slide, gambar, foto, televisi, grafik dan komputer.

Menurut para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud media adalah semua bentuk perantara atau medium yang digunakan oleh guru guna mempermudah dalam menyampaikan pesan dan informasi dalam suatu kegiatan yang dilakukan sehingga tujuan diharapkan dapat tersampaikan dengan baik dari guru kepada anak.[6]

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.

Media yang digunakan dalam proses kegiatan memiliki beberapa jenis, perkembangan media pembelajaran megikuti perkembangan teknologi. Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan dalam surat An-Naml ayat 28-30:[7]

---

[6] Ani Widyawati, Anti Kolonial Prodojosantoso, "Pengembangan Media Komik IPA Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter peserta Didik SMP*", Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. No.1 April 2015, h.25

[7] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an* , (Bekasi, PT: Citra Mulia Agung, 2017), h. 377

ٱذۡهَب بِّكِتَٰبِي هَٰذَا فَأَلۡقِهۡ إِلَيۡهِمۡ ثُمَّ تَوَلَّ عَنۡهُمۡ فَٱنظُرۡ مَاذَا يَرۡجِعُونَ ٢٨

قَالَتۡ يَٰٓأَيُّهَا ٱلۡمَلَؤُاْ إِنِّيٓ أُلۡقِيَ إِلَيَّ كِتَٰبٞ كَرِيمٌ ٢٩ إِنَّهُۥ مِن سُلَيۡمَٰنَ وَإِنَّهُۥ

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ٣٠

Artinya:“Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan" berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari SuIaiman dan Sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.”(Q.S. An-Naml [27]: 28-30)”

Dari potongan cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis tersebut terjadi teknologi komunikasi yang cangih pada masa itu, Nabi Sulaiman menggunakan burung Hud-hud untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga yang disampaikan dapat diterima dengan baik sampai pada tujuan yang dikehendaki. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran pada masa sekarang (modern), tentunya mempunyai perbedaan dalam wujudnya. Media pembelajaran berbasis teknologi dewasa ini sangat maju dan cukup variatif, masih terbuka untuk lebih canggih masa pada yang akan datang. Berdasarkan perkembangan teknologi Seels dan Richey membagi media pembelajaran dalam empat kelompok: [8]

[8] Irwandani, Siti Juariah. *“Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alernatif Pembelajaran*”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni. Vol 5 No 1 (April 2016), h. 3

a. Media hasil teknologi cetak.

Media hasil teknologi cetak yaitu cara untuk menghasilakan atau menyampaikan materi melalui teks, grafis, dan foto. Teknologi jenis ini dapat menghasilkan materi dalam berbagai bentuk seperti bentuk salinan tercetak, contohnya buku teks, modul , majalah dan lain-lain.

b. Media hasil teknologi audio- visual.

Media hasil teknologi audio-visual adalah suatu cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual seperti, proyektor film, televisi, video, dan sebagainya.

c. Media hasil teknologi berbasis komputer.

Media hasil teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor.berbagai jenis pembelajaran kegiatan yang menggunakan komputer yang istilah umumnya dikenal pengajaran dengan bantuan komputer.

d. Media hasil teknologi gabungan adalah cara yang digunakan untuk menghasilkan atau menyampaikan materi dengan mengkombinasikan satu atau lebih bentuk media yang di kendalikan oleh komputer. Kombinasi dari beberapa teknologi ini dianggap teknik yang paling efektif dalam suatu kegiatan.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan jenis media pembelajaran dapat dibedakan dari beberapa jenis yaitu bagian seperti media audio visual contoh gambar, poster. Media audio dapat didengar contoh radio, type recorder dan media gabungan antara audio dan visual seperti televisi, dan menggunakan komputer yang di proyeksikan LCD proyektor digunakan guru untuk

menyampaikan materi kepada anak sehingga diharapkan tujuan dalam suatu kegiatan yang dilakukan dapa tercapai dengan baik.

4. Tujuan Media Pembelajaran

Menurut Sanaky, Tujuan media pembelajaran ialah :

a. Mempermudah proses pembelajaran.
b. Untuk meningkatkan efesiensi dalam proses pembelajaran.
c. Menjaga hubungan antara materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.
d. Membantu konsentrasi dalam proses belajar.

Adapun pendapat dari menurut Sumaldino, mengatakan bahwa tujuan media adalah memfasilitasi komunikasi dan pembelajaran. Sedangkan menurut Asyhar bahwa pengunaan media dapat meningkatkan daya ingat anak karena media dapat meningkatkan perhatian motivasi dalam proses pembelajaran.[9]

5. Manfaat Media Pembelajaran.

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar mengajar.[10] Media akan lebih menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu anak untuk membangun pengetahuan anak. Menurut Kemp dan Dauton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menuju dampak positif dari penggunaan media pembelajaran di kelas sebagai berikut:

---

[9] Ade Frahmadia Fuad, *"Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Menyusun Laporan Keuang Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 2*", (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), h. 23-24

[10] M Haris Syarifudin, Meini Sondang, "Pengembangan E Komik sebagai Media Pembelajaran Keamanan Jaringan Materi Kriptografi*", Jurnal IT-Edu*, Vol.1 No.1 Januari 2016, h.32

a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
c. Pembelajaran menjadi lebih interkatif.
d. Waktu pembelajaran dpat lebih singkat.
e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana terdapat integrasi didalamnya.
f. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimana pun.
g. Dapat meningkatakan sikap postif siswa.
h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Media dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang di stimulus oleh guru.[11]

Arsyad mengatakan fungsi media dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatakan proses kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada anak.
b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan anak sehingga dapat menimbukan keinginan mengikuti kegiatan, interaksi yang lebih langsung anatar anak dan lingkunganya.
c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu, anak dapat melihat objek tanpa harus berada di tempat sebenernya.

Menurut pendapat ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah agar anak lebih fokus dan konsentrasi dalam proses kegiatan berlangsung sehingga anak mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru, serta indikator perkembangan dan

---

[11] R. Ibrahim, Nana Syaodih S. *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta :Asdi Mahasatya, 2004), h.4

tujuan dalam proses kegiatan dapat tercapai dengan baik perkembangan dan tujuan dalam proses kegiatan dapat tercapai dengan baik salah satunya sosial emosional.

6. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar mengajar.[12] Media akan lebih menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu anak untuk membangun pengetahuan anak. Menurut Kemp dan Dauton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menuju dampak positif dari penggunaan media pembelajaran di kelas sebagai berikut:

a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
c. Pembelajaran menjadi lebih interkatif.
d. Waktu pembelajaran dpat lebih singkat.
e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana terdapat integrasi di dalamnya.
f. Pembelajaran dapat diberikan kapanpun dan dimana pun.
g. Dapat meningkatakan sikap postif siswa.
h. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif.

Media dalam suatu kegiatan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak sehingga dapat mendorong tercapainya proses kegiatan yang di stimulus oleh guru.

---

[12] Arief S. Sudirman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* , (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), h.7.

C. Video Animasi

1. Pengertian Video Animasi

Animasi berasal dari bahasa latin yaitu "*Anima*" yang berarti jiwa atau hidup. Sedangkan karakternya adalah orang, hewan maupun objek nyata lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar 2D ataupun 3D. Menurut Ibiz Fernandes dalam bukunya *Macromedia Flash Animation dan Cartoon,* Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilustrasi pergerakan.[13]

Menurut Mayer animasi didenifisikan sebagai rangakaian perubahan gambar dengan cepat yang ditampilkan pada layar komputer yang mewakili ilusi gerakan. Menurut Purnama animasi merupakan urutan frame yang ketika di putar dengan kecepatan yang cukup dapat menyajikan gambar bergerak lancar seperti sebuah film atau video. Media animasi berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Menurut Lin animasi pembelajaran merupakan gambar bergerak yang digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. Media nimasi berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran.[14]

Menurut pendapat para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa pengertian animasi adalah roses gambar yang bergerak dengan kecepetan penuh atau seolah-olah

---

[13] Arif Ruslan, *Animasi Perkembangan dan Konsepnya,* (Ghalia Indonesia: Bogor, 2016), h. 15

[14] Putu Mardiyasa Adi Saputra, I Made Agus Wirawan, I Ketut Resika Artahan, *Flim Animasi Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia pada Kelas VII SMP Negri 3 Banjar Tahun Ajaran 2015/216,* ISSN 2252-9063 Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI) Volume 5, Nomor 2, Tahun 2016.

menjadi hidup sehingga dapat menarik perhatian anak dalam pemakaian yang tepat dan dapat menunjang proses kegiatan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak.

2. Jenis Media Animasi

Adapun beberapa jenis animasi Menurut Purnama animasi dibagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Animasi 2D

Animasi 2D ialah gambar bergerak dalam lingkungan dua dimensi yang dilakukan dengan urutan gambar berurut-urut atau frame yang menstimulus gerak oleh setiap gambar[15]. Kemudian proses pembuatan animasi 2D masih bersifat manual dan membutuhkan waktu yang lama.

b. Animasi 3D

Animasi 3D adalah objek animasi yang berada dalam ruang 3D. jenis ini dapat dirotasikan dan dipindahkan seperti objek yang nyata. Animasi jenis ini di proses pembuatannya menggunakan program komputer dan terbilang cepat dibandingkan proses pembuatan animasi 3D.

3. Keuntungan dan Kelemahan Animasi

Penggunaan media animasi ini memiliki keuntungan dan kelemahan berikut diuraikan keuntungan dan kelemahan media animasi. Keuntungan media animasi sebagai berikut: bisa menarik perhatian anak, membuat anak merasa antusias, proses stimulasi dan rangsangan yang efektif. Kelemahan dari media animasi membutuhkan peralatan yang khusus dalam presentasinya dan kemampuan guru dalam mengevaluasi.

4. Manfaat Media Animasi

Penggunaan media teknologi yang dapat menimbulkan dampak positif dengan kata lain permanfaatan multimedia atau animasi sebagai sarana

---

[15] Evaliata, *Pengembangan Media Sosialisasi Etika Kampus Dalam Bentuk Animasi 2d*, TEKNOMATKA Vol 7, No 2, Januari 2015, h. 16.

pembelajaran dan sarana seseorang guru dalam melakukan proses kegiatan. Dengan demikian multimedia atau animasi yang interaktif, proses kegiatan didalam kelas menjadi lebih menarik dan anak-anak dapat bermain sambil belajar. Menurut Nawangsari yang menemukan bahwa animasi atau multimedia dapat meningkatkan kemampuan anak.[16] Animasi dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan ide, informasi atau pesan yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan. Animasi dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada anak sebagai pendengar atau penonton dalam pendidikan, dalam pendidikan animasi dapat digunakan untuk menyampaikan materi dalam suatu kegiatan agar anak mudah untuk memahami.

Manfaat animasi dalam proses kegiatan, animasi seperti media lain yang memiliki peran dalam di bidang pendidikan khususnya untuk meningkatkan kualitas suatu proses kegiatan, manfaat animasi antara lain pertama dapat menyampaikan pesan secara menyeluruh dengan visual dan dinamik, kedua animasi mampu menarik perhatian anak dengan sangat mudah, ketiga animasi dapat menyajikan media yang lebih menyenangkan, keempat secara visual dan dinamik yang disediakan oleh teknologi animasi mampu memudahkan proses pengenalan dengan cara demontrasi.

5. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaa Media Animasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang guru atau pelatih dalam memilih dan menggunakan media animasi dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada anak. Menurut Sudirman antara lain :

a. Media animasi mempermudah guru untuk menyampaikan informasi dan pesan kepada anak.

[16] Ristagama Lailatur Rahmah, Salamun Kaulam "Penciptaan Karya Animasi Stopmotion Kobaran Semangat Bung Tomo" *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, Vol. 2 No. 2 2014, h. 129

Media animasi merupakan media yang menarik digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya bagi pengenalan kepada anak usia dini. Terlebih lagi media animasi dapat memudahkan bagi seseorang guru dalam menyampaikan informasi atau materi kepada anak.

b. Media animasi dapat memunculkan rasa ingin tahu anak pada informasi yang disampaikan oleh guru. Keingginan anak terhadap informasi atau pesan yang disampaikan guru melalui media animasi berupa video berdurasi pendek menjadi faktor salah satu faktor guru untuk menggunakan media tersebut dalam kegiatan.

c. Media animasi sudah berkembang di masyarakat. Dengan semakin berkembangnya media teknologi, memudahkan guru maupun orangtua dalam mengakses media animasi untuk di menstimulasi perkembangan.

D. Animasi *Stop Motion*

1. Pengertian Video Animasi *Stop Motion*

Stop Motion terdiri dari dua kata, yaitu stop yang memiliki arti berhenti, dan motion yang memiliki arti bergerak.[17] Dengan kata lain *Stop Motion* dapat diartikan suatu teknik animasi untuk membuat objek yang dimanipulasi secara fisik sehingga terlihat seperti bergerak sendiri.[18]

Iwan Binanto mejelaskan *Stop Motion* merupakan suatu teknik animasi yang membuat objek seakan-akan bergerak dikarenakan mempunyai banyak frame yang dijalankan secara berurutan.[19] *Stop Motion* juga sering dikenal dengan sebutan animasi frame-by-frame dikarenakan dalam animasi *Stop Motion* dikerjakan

---

[17] Hamza B Uno dan Nina Lamatenggo, h.124.

[18] Sanjaya Nurcahaya, "*Efektif Media Stop Motion Terhadap Hasil Belajar Siswa Rana Kognitif Mata Pelajaran Biologi*," *Skripsi* pada Universitas Pendidikan Indonesia, 2016, h.13.

[19] *Ibid.*

dengan mengatur urutan frame atau gambar foto yang disusun sedemikian rupa sehingga nampak seperti bergerak.

Teknik animasi *Stop Motion* pada awalnya diperkenalkan oleh Albert E Smith dan J Suart Blackton dalam pertunjukkan sirkus The Humpty Dumpty. Sedangkan di Amerika J Stuart Blackton adalah orang yang pertama kali mengenalkan teknik animasi *Stop Motion* dalam flimnya yang berjudul Fun In Bakery Shop. Beberapa contoh hasil karya dengan menggunakan *Stop Motion* adalah flim King Kong (1933) oleh Wiliss O'Brien, Wallace and Gromit (1989) dan chicken Run (2000) oleh Aardman Animations, The Nightmare before Christmas (1993) oleh Tim Buroto.

Di Indonesia sendiri, hasil karya yang menggunakan animasi *Stop Motion* diantaranya adalah Film "Shaun The Sheep" yang ditayangkan di salah satu stasiun televisi swasta, dan klip musik dari salah satu band Indonesia "*The Changcuters*" yang berjudul hijrah ke london.

2. Jenis-Jenis Animasi *Stop Motion*

Stop motion dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan teknik penggunakan, yaitu :[20]

a. Animasi Clay (Tanah Liat)

Sering disingkat clay animation, ini adalah jenis animasi *Stop Motion* dimana masing-masing bagian animasi, baik objek karakter atau latar belakang, menggunakan "deformasi bentuk" dengan bahasa elastis seperti tanah liat.

b. Animasi Cutout (Guntingan)

Animasi cutout adalah teknik yang dibentuk dengan menggerakan potongan lembar 2 dimensi. Animasi ini dibuat dengan menggunakan karakter

[20] Dani Saliatul Asyhar, "*Penggunaan Compact Disk (CD) Pembelajaran Stop Motion Animation Sebagai Media Pembelajaran Materi Gerak Pada Tumbuhan Di SMP 2 Bukertereja*, Skripsi pada Universitas Negeri Semarang, 2013, h. 7

datar, alat peraga dan latar belakang dari bahan seperti kertas, kartu, kain yang kaku, benda-benda mati, kain atau bahkan foto.

c. Animasi Pasir (Sand Animation)

Merupakan animasi *Stop Motion* yang menggunakan pasir dan permukaan datar untuk membuat gambar untuk dianimasikan.

d. Animasi Gambar (Hand Drawn Animation)

Merupakan animasi *Stop Motion* yaitu menggunakan gambar manual setahap demi setahap.

3. Cara Kerja Video *Stop Motion*

Cara kerja *Stop Motion* yaitu mengaruskan animator mengubah scene secara fisik, memfoto satu per satu frame, mengubah scene lagi dan mefoto satu frame lagi, dan seterusnya. Scane yang sudah jadi, kemudian di proses rangkaian urutan bergambar dengan menggunakan software komputer untuk membuatnya menjadi movie.[21]

Animasi *Stop Motion* dapat dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Konseptulisasi

Merupakan proses pencetusan ide dan panduan untuk membuat animasi.

b. Scripiting

Menulis konsep yang sudah dipikirkan dalam bentuk naratif, deskriptif, atau sinopsis.

c. Storyboard

Storyboard digunakan sebagai alat bantu pada tahapan perencana flim kartun. Storyboard adalah semacam versi komik goresan tangan dari sebuah flim dan berperan sebagai cetak biru untuk aksi dan dialog yang akan muncul dalam flim.

d. Sel-Up

Menyiapkan elemen dan material yang diperlukan seperti background, obyek, kamera dan tripod.

---

[21] *Ibid*

e. Produksi

Pengambilan gambar adalah proses terekamnya objek-objek oleh camera video, baik analog maupun digital. Pengambilan gambar dilakukan untuk mendapatkan footage.

f. Editing

Editing video adalah proses penyusun potong-potong klip video, menambahkan efek, transisi, teks, memotong video, menggabungkan, menambahkan musik atau narasi dan sebagainya agar menjadi satu kesatuan.

4. Kelebihan Video *Stop Motion*

Video *Stop Motion* memiliki kelebihan sebagai berikut :

a. Pembuatan video *Stop Motion* tidak memerlukan keahlian khusus, sehingga siapa saja dapat membuatnya
b. Bahan untuk dijadikan animasi mudah dicari
c. Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan video *Stop Motion* cukup sederhana. Adapun alat dan bahan yang diperlukan adalah sebagai berikut :
   a) Kamera digital/hp
   b) Tripod
   c) Objek yang akan dibuat *Stop Motion*
   d) Program komputer pembuatan video

5. Kekurangan video *Stop Motion*

Video *Stop Motion* memiliki kekurangan sebagai berikut

a) Pembuatan video *Stop Motion* memerlukan konsep yang matang
b) Pembuatan video *Stop Motion* memerlukan ketelitian, dan ketelatenan yang tinggi.
c) Pembuatan video *Stop Motion* memerlukan waktu yang cukup lama.
d) Adanya keterbatasan gerak objek sebagai animasi (gerak cenderung patah-patah).

6. Adobe Flash Professional CS6

a. Pengertian Adobe Flash Professional

Menurut Kopecky, K CD interaktif dengan menggunakan sofware berbasis Adobe Flash digunakan dalam proses pembelajara dikarnakan lebih efektif dan maju. Media pembelajaran Adobe Flash merupakan kategori multimedia, karena didalamnya memiliki beberapa media diantaranya audio visual, teks, animasi dan tergabung dalam satu folder tampilan yang bersamaan. Adapun Hidayatullah, P & Amarullah, A, mengatakan bahwa flash juga selain menggambar bisa menganimasikan seperti CD interaktif, profil perushaan dan game.[22]

Dari kesimpulan diatas bahwa Adobe Flash adalah sofware grafis animasi membuat objek, animasi, penyampaian materi, kegunaan perusahan dan presentasi. Sofware ini karna memiliki banyak manfaat dan memudahkan peyampaian pesan menjadi sangat dinikmati banyak kalangan.

Gambar 2.1 tampilan awal Adobe Flash Professional CS6

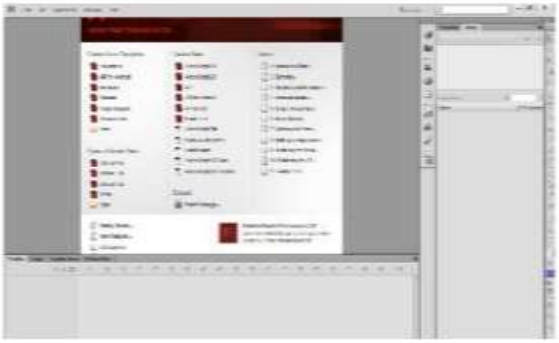

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

[22] Unaisah, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Adobe Flash Materi Prinsip Desain Di SMK Negeri 1 Saptosari’ (Disertasi Universitas negeri yogyakarta, 2018), pp. 30–31

Langkah-langkah pengoprasian sofware Adobe Flash Proffesional CS6 diantaranya adalah :

1) Menjalankan Adobe Flash Professional CS6 pertama membuka sofware Adobe Flash yang sudah diinstal di komputer dengan cara mengkilik ikon Adobe Flash.
2) Membuka file dokumen baru pada bagian menu dengan cara mengklik file, lalu new, pada tab general lalu pilih jenis Action Script.
3) Mengatur stage dengan cara meletakan suatu objek dan gambar yang berada di Panel Library.
4) Menggeser stage/lembar kerja meggunakan tools di panel tools.
5) Mengatur ukuran skala dengan menggunakan zoom tool.
6) Menampilkan Ruler. Fungsi ruler ini membantu mengerjakan suatu objek agar ukuran objek memiliki ukuran yang tepat. Dengan cara mengklik View lalu pilih Ruler
7) Menampilkan Grid pada stage. Grid digunakan membantu dalam pengerjaan objek yang akan menampilkan kotak bantu berjajar pda are astage. Dengan cara memilih menu view pilih grid lalu show grid.
8) Setelah mengaktifkan tombol-tombol pendukung pembuatan multimedia selanjutnya editing bahan-bahan pada lembar kerja.[23]

[23] Nunuk, ibid . 93-94

b. Media pembelajaran adobe flash professional CS6

Keunggulan Adobe Flash Proffesional

1) Pengunaan mudah dan bebas berkreasi membuat animasi.
2) Flash dapat mengimpor semua file seperi gambar, audio, vidio sehingga pada saat di tampilkan menjadi nyata.
3) Font presentasi tidak berubah meskipun PC tidak memiliki font yang sama, jadi pengunaan bisa menggunakan PC manapun.
4) Adobe Flash mudah diopersikan dan memudahkan dalam proses pembelajaran.
5) Adobe flash menghasilkan file yang berukuran kecil dan dapat dikonversi menjadi swf,html,jpg,png,exe,mov.[24]

E. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

1. Pengertian Karakter

Karakter adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dalam konteks disini adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak mulia, insan manusia hingga menunjukkan tingkah laku yang baik berlandaskan nilai-nilai pancasila.[25]

Menurut Suyanto karakter adalah cara berpikir dan perilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Rizal Berpendapat bahwa karakter seseorang tidak dapat diubah namun lingkungan

---

[24] Unaisah, Ibid. h. 35-37

[25] Muwafik Shaleh, "*Membangun Karakter dengan Hati Nurani*", (Jakarta: Erlangga, 2012) , h.1

dapat menguatkan atau memperlemah karakter tersebut.[26] Oleh karena itu orangtua sebagai acuan pertama anak dalam membentuk karakter anak, dan anak dibekali karakter juga melalui perhatian dan ajaran guru. Anak yang berkarakter sudah pasti berakhlak baik dan selalu berbicara yang baik.

Dapat penulis simpulkan bahwa selain akhlak dan karakter digunakan juga istilah etika dan moral. Etika adalah ilmu yang menyelidiki baik atau buruknya dengan memperhatikan perbuatan manusia sejauh yang diketahui oleh akal pikiran. Moral berarti perilaku. Sedangkan karakter adalah watak seseorang dalam berbuat baik dan buruk. Persamaan akhlak, karakter moral dan etika adalah kesemuanya membahas baik dan buruknya tingkah laku manusia. perbedaan nya terletak pada dasarnya sebagai cabang filsafat, etika bertitik tolak dari pikiran manusia. sedangkan akhlak berdasarkan ajaran allah dan rasulnya. Karakter adalah hasil dari yang melekat pada perilaku moral dan perilaku akhlak.

2. Landasan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter terambil dari kata pendidikan dan karakter. Pendidikan merupakan terjemahan dari *education* yang berasal dari kata *educate* atau bahasa latinnya *educo*. *Educo* berarti mengembangkan diri dalam mendidik, melaksanakan hukum kegunaan. Sementara itu Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai segala usaha dari orangtua terhadap anak anak dengan tujuan untuk memajukan hidup anak, dalam arti memperbaiki bertumbuhnya segala kekuatan rohani dan

---

[26] Ajat Sudrajat, "*Mengapa Pendidikan Karakter"*, Universitas Negeri Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Karaker*,Vol.1,No.1 Tahun 2011, h.48

jasmani yang ada pada anak-anak karena kodrat atau bawaannya sendiri.[27]

Dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional di ungkapkan bahwa pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta berbagai keterampilan yang perlu dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Berdasarkan pengertian pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak agar memiliki *softskill* dan *hardskill*. *Softskill* yang berupa kemampuan anak dalam bersikap yang sesuai dengan norma agama, norma adat, norma susila, dan norma yang lainnya yang dimasyarakat. Sementara *hardskill* berupa berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai oleh anak.

3. Pengertian Pendidikan Anak Usia dini

Periode usia dini merupakan masa yang mendasari kehidupan manusia selanjutnya. Masa ini disebut the golden age yaitu masa – masa keemasan anak. Menurut Gardner sebagai mana dikutip dari Mulyasa, menyebutkan bahwa anak usia dini memegang peranan yang sangat penting karena perkembangan otak manusia mengalami lompatan dan berkembang sangat pesat.[28] Pendidikan karakter bagi anak usia dini dimaksudkan untuk

---

[27] Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h.33

[28] Eka Sapti Cahyaningrum, Sudarayanti, Nurtanio Agus Purwanto, Pengembangan *Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.6, Edisi:2, Desember 2017, h.206

menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya dapat menjadi kebiasaan ketika kelak dewasa atau jenjang pendidikan selanjutnya. Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan karakter karena anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya.

Mulyasa berpendapat bahwa pendidikan karakter bagi anak usia dini mempunyai makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral karena tidak hanya berkaitan dengan masalah benar dan salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang bagaimana perilaku yang bagi dalam menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Lickona yang dikutip oleh Muchlas Sumani&Heriyanto mendefiniskan pendidikan sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang untuk memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis. Secara sederhana Lickona mendefiniskan pendidikan karakter sebagai upaya yang dirancang sengaja untuk memperbaiki karakter para siswa. Dalam pendidikan karakter disebutkan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral,dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk , memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati :

Sebagaimana dalam Al-Qur'an tertuang dalam Q.S. Al- Baqarah [2]: 263 sebagai berikut :[29]

قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّن صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَآ أَذًى ۗ وَٱللَّهُ غَنِىٌّ حَلِيمٌ ﴿٢٦٣﴾

Artinya: Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang

[29] Departemen Agama Republic Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya 30 juz,* (Bandung: Sigma Examedia Arkanlema,2009), h.564

menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.

Atas dasar ini, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah,lebih dari itu, pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang yang benar dan yang salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan bisa melakukakannya (psikomotor).

Mereka akan mampu menyerap dengan cepat segala sesuatu yang dilihat atau didengarnya.Tahun-tahun pertama kehidupan anak merupakan kurun waktu yang sangat penting dan kritis dalam hal tumbuh kembang fisik, mental, dan fisik sosial, yang berjalan sedemikian cepatnya sehingga keberhasilan tahun-tahun pertama untuk sebagian besar menentukan hari depan anak. Pemerintah telah menunjukkan kemauan politiknya dalam pembangunan sumberdaya manusia sejak dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan penentu pembentukan karakter manusia Indonesia di dalam kehidupan berbangsa. Sekolah merupakan lembaga untuk menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan pendidikan, sejatinya tidak hanya mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterlampilan sosial, dan karakter.

Oleh sebab itu, berbagai program dirancang dan di implementasikan untuk mewujudkan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka pembinaan karakter. Pendidikan Karakter adalah sifat yang mantap stabil dan khusus yang melekat dalam diri seseorang yang membuatnya bersikap dan bertindak secara optimis, tidak dapat dipengaruhi oleh keadaan tanpa memerlukan pikiran atau pertimbangan terlebih dahulu.

Nurul Zuhriyah mengatakan bahwa pendidikan karakter sama dengan pendidikan budi pekerti. Dimana

tujuan budi pekerti adalah untuk mengembangkan watak atau tabi'at siswa dengan cara menghayati nilai-nilai keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, dan kerjasama yang menekankan ranah efektif (perasaan, sikap) tanpa meninggalkan ranah kognitif (berfikir rasional) dan ranah psikomotorik (ketrampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat dan kerjasama). Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak jika terlah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan dalam hidupnya.[30]

Karakter adalah serangkaian nilai yang operatif, nilai yang nyata sebagai aktualisasi dalam tindakan. Karakter mengacu pada lingkungan etis dan moral seseorang untuk mengasihi Tuhan dan sesama yaitu kebijakan moral untuk bebuat baik.Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat.

Anak usia dini merupakan *The Starting Well Index*, karena disinilah karakter anak dibentuk. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter sangat penting bagi anak usia dini agar anak dapat membiasakan diri untuk menerapkan kebenaran dalam kehiduapan sehari-hari yang dicerminkan dalam perilakunya. Untuk itu, diperlukan peran secara aktif semua pihak yang terlibat *(stakeholders)* dalam pembiasaan penanaman pendidikan karakter kepada anak di setiap kesempatan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.[31]

---

[30] Tuti Andriani, Permainan Tardisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2017, h.129

[31] Syarifuddin, *Peran Strategi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Karakter* Guru Profesional, Dosen Dan Guru Besar Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, Raudhah, Vol.IV, No.1, Januari-Juni 2016, h.74

4. Tujuan pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk bangsa yang tangguh, kompetetif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriot, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa berdasarkan pancasila.[32] Selain itu pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik yang memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, bergotong royong, berjiwa patriot, berkembang dinamis, berorientasi, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya di jiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan pancasila.
b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan disekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulai peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.
c. Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menajdi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
d. Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah.
e. Memotivasi dan membiasakan peserta didik mewujudkan berbagai pengetahuan tentang kebaikan

---

[32] Slamet Suyanto, Pendidikan karakter Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.1 Edisi 1, Juni 2012 h. 4

(knowing the good) dan kecintaannya akan kebaikan *(loving the good)* ke dalam berbagai perilaku positif di lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga.

Jadi pendidikan karakter ini dapat dicapai apabila pendidikan karakter dilakukan. Jadi pendidikan karakter ini dapat dicapai apabila pendidikan karakter dilaukan secara benar dan tepat. Hal ini mengandung pengertian bahwa sesungguhnya pendidikan karakter bukan semata mata tugas sekolah melainkan tugas institusi yang ada.

5. Nilai-Nilai pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Nilai yang dimaksud dalam karakter anak adalah nilai adalah suatu jenis kepercayaan yang letaknya berpusat pada sistem kepercayaan seseorang, tentang bagaimana seseorang sepatutnya, atau tidak sepatutnya dalam melakukan sesuatu, atau tentang apa yang berharga dan tidak Berharga untuk dicapai. Gordon Ard seorang ahli psikologi kepribadian sebagaimana dikutip oleh Mulyana bahwa nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak tas dasar pilihannya. Alfort menempatkan keyakinan pada posisi yang lebi tinggi ketimbang hasrat, motif, sikap, keinginan dan kebutuhan.[33] Dalam rangka lebih kuat memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasikan 18 nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yaitu antara lain :

a. Religius: Sikap dan perilaku yang patuh melaksanakan agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan rukun dengan pemeluk agama lainnya.

---

[33] Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, PT: Alfabeta, cv ,Cet III, h.31

b. Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadi sebgaai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan pekerjaan.
c. Toleransi: Sikap atau tindakan menghargai perbedaan agama, suku, ras, pendapat sikap dan tindakan orang lain berbeda darinya.
d. Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh.
e. Kerja Keras: Perilaku yang menunjukkan sungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan.
f. Kreatif: Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang telah dimiliki.
g. Mandiri: Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain.
h. Demokrasi: Cara berpikir, sikap dan bentuk bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
i. Rasa ingin tahu: Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dan sesuatu yang dipelajari yang dilihat dan di dengar.
j. Semangat kebangsaan: Cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
k. Cinta tanah air: Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menujukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa lingkungan fisik, sosial,budaya ekonomi, dan politik bangsa.
l. Menghargai prestasi: sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

Jika pendidikan nilai berhasil menginternalisasikan kesembilan nilai dasar tersebut dalam diri peserta didik, maka dalam pandangan Daniel Goelman akan terbentuk seseorang pribadi yang berkarakter, pribadi yang berwatak. Lebih lanjut dia mengatakan bahwa pendidikan nilai harus dimulai di rumah, dikembangkan di lembaga pendidikan sekolah dan diterapkan secara nyata kepada peserta didik.

Dalam pandangannya pendidikan nilai atau karakter sangat penting sebab menurut hasil penelitiannya, keberhasilannya atau sukses hidup seseorang itu 80% ditentukan oleh karakternya (kecerdasaan emosional, kecerdasaan sosial, dan kecerdasaan intelektualnya). Sejauh mana kebenaran pendapat Daniel Goelman, penulis tidak ingin bermomentar tetapi yang menarik bagi penulis adalah pendaparnya bahwa pendidikan karakter sebenernya adalah pendidikan nilai

F. Kerangka Berfikir

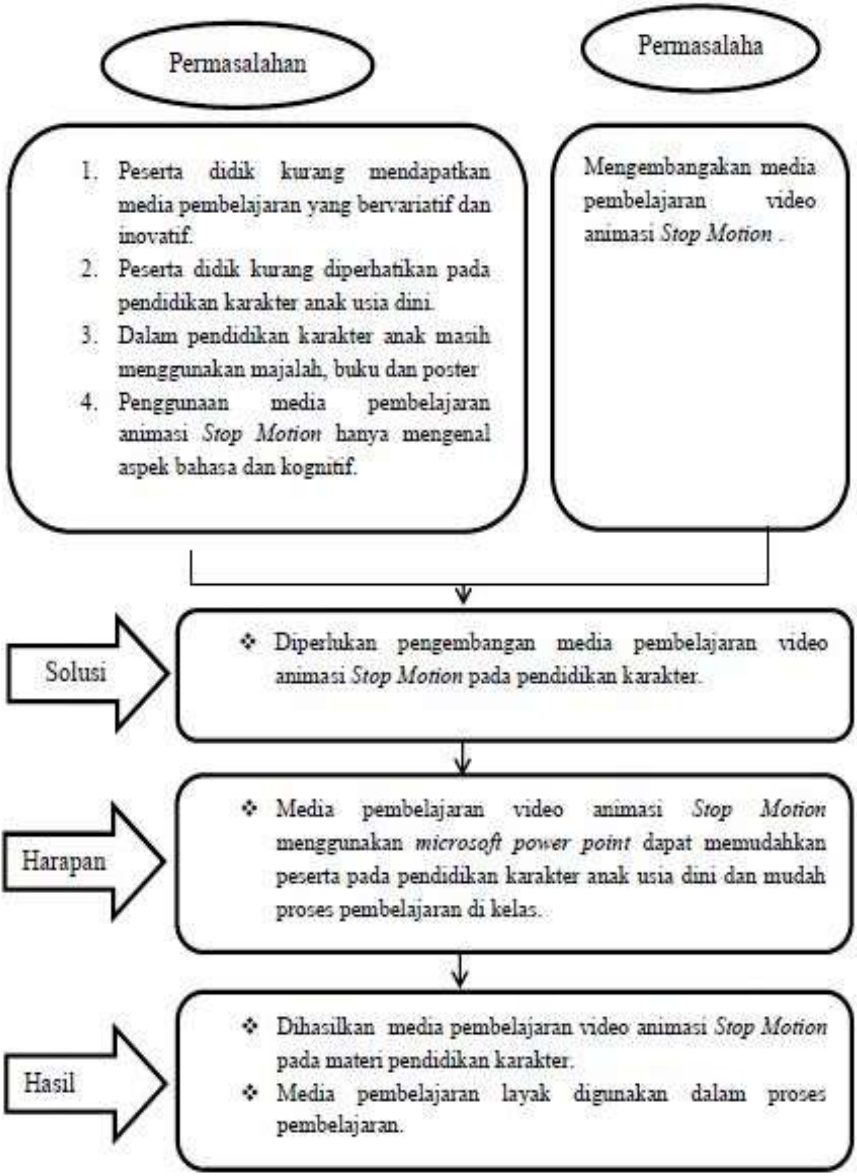

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.

Akbar Hidayatullah, *Making Educational Animation Using Flash*, Cet. 1; Bandung:Informatika Bandung, 2008.

Anisa Khabibahtus Shalihah, "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter*", Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

Benny A. Pribadi, *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE* , Jakarta : Prenada Media Group, Cet 2, 2016.

Nurhayati," *Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Stop Motion Untuk karatkter Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Bintan*", Studi pendidikan Biologi FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017, h.12.

Kementrian Agama Republik Indonesia, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Bekasi, PT: Citra Mulia Agung, 2017.

Putu Darma Wisada, I Komang Sudarma, Adr. I Wayan Ilia Yuda S, "Journal of Education Technology". Vol. 3 (3) pp. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : PT. Alfabet, 2016.

Rusman , Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Sanjaya Nurcahaya, "*Efektif Media stop motion Terhadap Hasil Belajar Siswa RanaKognitif Mata Pelajaran Biologi*," Skripsi pada Uninersitas Pendidikan Indonesia, 2016.

Tsania Filhil Masyhana, "*Pengembangan Media Pembelajaran Video Stop Moral –Moral*", Universitas Muhammadiyah Semarang, (2020).

Jurnal

Ani Widyawati, Anti Kolonial Prodojosantoso, "*Pengembangan Media Komik IPA untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter peserta Didik SMP*", Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol.1 No.1 April 2015.

Ajat Sudrajat, Mengapa Pendidikan Karakter, Universitas Negeri Yogyakarta,

*Jurnal Pendidikan Karakter,*Vol.1, No.1 Tahun 2011.

Feni Fadzillah, Ibnu Fatkhu Royana, Diana Endah Handayani, "Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-Citaku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*, Vol.3 No.3 2019.

I Made Tegeh, I Nyoman Jampel, Ketu Pudjawan, "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model ADDIE", *Jurnal Inovatif*, Vol.4 No.1 2015.

Irwandani, Siti Juariah."Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran". *Jurnal Ilmiah Pendidikan* Fisika Al-Biruni. Vol.5 No.1 April 2016.

Purwati R, Natalani R, "*Video Animasi Stop Motion Sebagai Media Pembelajaran Pada Kampanye Pengenalan Tertib Berlalu Lintas Bagi Remaja Pengendara Sepeda Motor*",Program

Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya, Vol.3, Maret 2016.

Putu Mardiyasa Adi Saputra, I Made Agus Wirawan, I Ketut Resika Artahan, "*Film Animasi Pembelajaran Sistem Pencernaan Manusia pada Kelas VII SMP Negri 3 Banjar Tahun Ajaran 2015/2016*", ISSN 2252-9063 Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Karmapati,Vol.5, No.2, Tahun 2016.

Syarifuddin, "*Peran Strategi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Dalam Membangun Karakter Guru Professional*", Dosen dan Guru Besar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara .Raudhah , Vol. IV, No.1, Januari-Juni 2016.

Tuti Andriani, *Permainan Tardisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini*,Jurnal Pendidikan, Vol. 9, No. 1, Tahun 2018

LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT BALASAN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

Nomor : B. /Un.16/DT/TL.01/01/2022 Bandar Lampung, 2 Februari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala TK Al Hidayah Kalirejo
di-
Lampung Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:

Nama	: Nu Rohmah Khuryati
NPM	: 1711070162
Semester/T.A	: X (sepuluh)/2022/2023
Program Studi	: PIAUD
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Pembelajaran Animasi stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah.

Akan mengadakan penelitian di TK Al Hidayah Kalirejo. Guna mengumpulkan data dan bahan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai dengan 2 Maret 2022.

Demikian atas perkenan dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
NIP 196408281988032002

Tembusan:
- Wakil Dekan I Bidang Akademik
- Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
- Konsing Akademik FTK
- Mahasiswa yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.
Umung Nopriansyah, M.Pd.I

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Nur Rohmah Kharyati

NPM : 1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Memohon kesediaan Bapak untuk menjadi Validator Bahasa dalam mempertimbangkan dan menilai validitas ini pada instrument penelitian yang berjudul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah"**. Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Syafrinur M.ED, PH.D
NIP. 197708072005011005

Bandar Lampung, 27 Januari 2022

Peneliti

Nur Rohmah Kharyati
NPM 1711070162

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
TK AISYIYAH KALIREJO
KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH
Alamat: Jln. Jenderal Sudirman Kalirejo Lampung Tengah POS. 34174

No : 421.1/063/C.14/D.2/TK-KJ/01/2022

Lamp : -

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Di Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat permohonan mengadakan penelitian dengan dengan nomor B-8634 /UN.16/DT/TL.01/02/2022 perihal permohonan penelitian selanjutnya kami menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rohmah Khuryati

NPM : 1711070147

Jurusan : PIAUD

Telah melakukanakan penelitian di TK Al-Hidayah Kalirejo Lampung Tengah dengan Judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah Tk Aisyiyah Kalirejo Lampung Tengah"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebanar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Kalirejo, 16 Februari 2022

Kepala Tk Aisyiyah Kalirejo

Hj. Sulasmi, S.Pd

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
TK AL-HIDAYAH KALIREJO
KECAMATAN KALIREJO LAMPUNG TENGAH
Alamat: Jln. Jendral Sudirman Kalirejo Lampung Tengah POS: 34174

LP MA'ARIF NU

No : 423.1/071/05/TK - AL-H/ x1/2022

Lamp :-

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Di_ Bandar Lampung

Assalamualaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat permohonan mengadakan penelitian dengan dengan nomor B-8634 /UN.16/DT/TL.02/02/2022 perihal permohonan penelitian selanjutnya kami menerangkan bahwa :

Nama : Nur Rohmah Khuryati

NPM : 1711070147

Jurusan : PIAUD

Telah melaksanakan penelitian di TK Al-Hidayah Kalirejo Lampung Tengah dengan Judul "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah Tk Al-Hidayah Kalirejo Lampung Tengah"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Kalirejo, 14 Februari 2022

Kepala Tk Al-Hidayah Kalirejo

Mu[illegible] AUD

Lampiran 2

DAFTAR VALIDATOR PEMBEBELAJARAN VIDEO
ANIMASI
STOP MOTION

1. **Daftar Ahli Media**

1.	Nama	Dra. Chairul Amriyah, M.Pd
	Nip	
	Dosen	FTK/PGMI
	Instansi	UIN Raden Intan Lampung

2. **Daftar Ahli Materi**

1.	Nama	Neni Mulya, M.Pd.
	Nip	
	Dosen	FTK/PIAUD
	Instansi	UIN Raden Intan lampung
2.	Nama	Prof. Dr. H. A.Gani, S.H,.M.Ag
	Nip	
	Dosen	FKT/PAI
	Instansi	UIN Raden Intan lampung

3. **Daftar Ahli Bahasa**

1.	Nama	Untung Nopriansyah, M.Pd.I
	Nip	
	Dosen	FTK/PIAUD
	Instansi	UIN Raden Intan lampung

4. Daftar Respon Pendidik

1.	Nama	Sanikem, S.Pd
	Nip	
	Bidang Keahlian	Guru PAUD
	Instansi	TK Al Hidayah Kalirejo
2.	Nama	Lily Sundari
	Nip	
	Bidang Keahlian	Guru PAUD
	Instansi	Tk Aisyiyah Kalirejo

Lampiran 3

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.
Untung Nugriantoyah, M.Pd.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Nur Rohmah Khuryati
NPM : 1711070162
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Memohon kesediaan Bapak untuk menjadi Validator Bahasa dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrument penelitian yang berjudul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah"**. Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Syafrimen M.ED, PH.D
NIP. 197708072005011005

Bandar Lampung, 27 Januari 2022
Peneliti

Nur Rohmah Khuryati
NPM 1711070162

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth

Neni Mulya, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswi:

Nama : Nur Rohmah Khuryati

NPM : 1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Memohon kesediaan Ibu untuk menjadi Validator Materi dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrument penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah"**. Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Syafirman M.Ed. PhD
NIP. 197708072005011005

Bandar Lampung, 27 Januari 2022
Peneliti

Nur Rohmah Khuryati
NPM 1711070162

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Dr. Ajizul Ghani, M.Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah dosen pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Nur Rohmah Khoryah

NPM : 1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Memohon kesediaan Bapak untuk menjadi Validator Materi dalam mempertimbangkan dan menilai validitas ini pada instrument penelitian yang berjudul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah"**. Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 27 Januari 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Syarifuddin M.Ed, PhD

NIP. 197708072005011005

Peneliti

Nur Rohmah Khoryah

NPM 1711070162

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Dra. Chairul Anwiyah, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswi:

Nama	: Nur Rohmah Khuryati
NPM	: 1711070162
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah Dan Keguruan

Memohon kesediaan Ibu untuk menjadi Validator Media dalam memportimbangkan dan menilai validitas ini pada instrument penelitian yang berjudul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah".** Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Syafrimen M.Ed, PH.D
NIP. 197706072005011005

Bandar Lampung, 27 Januari 2022

Peneliti

Nur Rohmah Khuryati
NPM 1711070162

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Sanikem, S.Pd

Guru Tk Al-Hidayah Kalirejo Lampung Tengah

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswi:

Nama : Nur Rohmah Khuryati

NPM : 1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Memohon kesediaan Bapak untuk menjadi Validator Materi dalam mempertimbangkan dan menilai validitas isi pada instrument penelitian yang berjudul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pendidikan Pada Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah".** Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Syafrimen M.ED. PH.D
NIP. 197708072005011005

Bandar Lampung, 27 Januari 2022

Peneliti

Nur Rohmah Khuryati
NPM 1711070162

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung

SURAT PERMOHONAN VALIDASI

Kepada Yth.

Lily Sundari S.Pd

Kepala Tk Aisyah Lampung Tengah

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswi:

Nama : Nur Rohmah Khuryati

NPM : 1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

Dosi/fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Memohon kesediaan Ibu untuk menjadi Validator Materi dalam mengembangkan dan menilai validitas isi pada instrument penelitian yang berjudul: **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B lampung Tengah".** Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Syafrimen M.ED. PH.D
NIP. 197708072005011005

Bandar Lampung, 27 Januari 2022

Peneliti

Nur Rohmah Khuryati
NPM 1711070162

Lampiran 4

DATA HASIL PENILAIAN AHLI MEDIA

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Chairul Am,riyah, M.Pd

Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah"** yang disusun oleh:

Nama : Nur Rohmah Khutyati

NPM :1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

Dini Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum) diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan untuk penelitian.

Bandar Lampung, 22 - 02 **2022**

Validator

Dra. Chairul Am,riyah, M.Pd
NIP.20200096101

Instrumen Untuk Ahli Media
Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Petunjuk pengisian :

7. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
8. Berilah tanda cek (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai denganpenilaian Bpk/Ibu
9. Tuliskan komentar dan saran yang Bpk/Ibu berikan pada kolom yang telahdisediakanKeterangan :
   a. Skala penilaian 5 : Sangat baik
   b. Skala penilaian 4 : Baik
   c. Skala penilaian 3: Cukup
   d. Skala penilaian 2 : Kurang
   e. Skala penilaian 1: Sangat kurang

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pemakaian	Media pembelajaran video animasi dapat di berikan kapanpun dan dimanapun					√
2		Pemakaian media pembelajaran video animasi menjadi lebih interaktif				√	
3		Pemakaian media pembelajaran video animasi bias menjadi lebih menarik					√
4	Tampilan Audio dan Visual	Kejelasan suara video animasi *stop motion*					√
5		Relavansi video animasi *stop motion* dengan materi (kontekstual)				√	
6		Kejelasan animasi *stop motion*					
7	Warna	Kejelasan pemilihan warna / *background*					√
8		Kejelasan warna gambar animasi					√
9	Suasana Belajar	Memiliki suasana belajar yang menyenangkan bagi anak					√
10	Keamanan	Aman bagi anak					√

Kolom Komentar/ Saran:

Kesimpulan secara umum tentang media pembelajaran video animasi *stop motion*:

(✓) Layak untuk digunakan tanpa revisi

( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

( ) Tidak layak digunakan

Bandar Lampung, 23 - 04 - **2022**

Validator

Dra. Chairul Amrivah, M.Pd

NIP.20200096101

Lampiran 5

DATA HASIL PENILAIAN AHLI MATERI

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neni Mulya, M.Pd.

Jabatan : Dosen PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung"** yang disusun oleh:

Nama : Nur Rohmah Khotyati

NPM : 1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum) diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan untuk penelitian.

Bandar Lampung, 8 Feb 2022

Validator

Neni Mulya, M.Pd.
NIP.201111109062

Instrumen Untuk Ahli Materi
Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai denganpenilaian Bpk/Ibu
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bpk/Ibu berikan pada kolom yang telahdisediakanKeterangan :
   a. Skala penilaian 5 : Sangat baik
   b. Skala penilaian 4 : Baik
   c. Skala penilaian 3: Cukup
   d. Skala penilaian 2 : Kurang
   e. Skala penilaian 1: Sangat kurang

No	Bagian	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Pilihan Jawaban				
				1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi materi	Kesesuaian Materi dengan KI,KD, dan Indikator	Isi materi berdasarkan perkembanga nilai – nilai agama dan moral 5-6 tahun tinggakat pencapaiannya memiliki prilaku jujur yang mencerminkan sikap kejujuran dalam perbuatan, prilaku dalam perkataan				√	
2		Keakurasian materi pada kegiatan belajar	materi pertanyaan sesuai dengan tingkat perkembang nilai moral dan agama anak usia dini					√
3			kesesuaian materi Pengenalan nilai karakter kejujuran untuk perkembangan moral dan agama anak usia dini					√
4		Penyajian Materi	Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman anak tentang nilai karakter kejujuran.					√
5			Penyajian materi mampu menggunakan prilaku baik dan buruk					√

Instrumen Untuk Ahli Materi

Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung

Kolom Komentar/ Saran:

Deskripsikan Secara jelas dan lebih rinci materi dan indikator yang digunakan

Kesimpulan secara umum tentangmedia papan lempar:

( ) Layak untuk digunakan tanpa revisi

(✓) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

( ) Tidak layak digunakan

Bandar Lampung IX - 02 **2022**

Validator

Neni Mulya, M.Pd.

NIP.2011118902

Lampiran 6

DATA HASIL PENILAIAN AHLI MATERI

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. H. A.Gani, S.H.,M.Ag.

Jabatan : Dosen PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung"** yang disusun oleh:

Nama : Nur Rohmah Khotyati

NPM : 1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum) diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan untuk penelitian.

Bandar Lampung, ... 2022

Validator

Prof. Dr. H. A.Gani, S.H.,M.Ag.
NIP.197222072002121002

Instrumen Untuk Ahli Materi
Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Petunjuk pengisian :

4. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai denganpenilaian Bpk/Ibu
6. Tulislah komentar dan saran yang Bpk/Ibu berikan pada kolom yang telahdisediakanKeterangan :
   a. Skala penilaian 5 : Sangat baik
   b. Skala penilaian 4 : Baik
   c. Skala penilaian 3: Cukup
   d. Skala penilaian 2 : Kurang
   e. Skala penilaian 1: Sangat kurang

No	Bagian	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Pilihan Jawaban				
				1	2	3	4	5
1	Kelayakan isi materi	Kesesuaian Materi dengan KI,KD, dan Indikator	Isi materi berdasarkan perkembangan nilai – nilai agama dan moral 5-6 tahun tinggakat pencapaiannya memiliki prilaku jujur yang mencerminkan sikap kejujuran dalam perbuatan, prilaku dalam perkataan					√
2		Kesesuaian materi pada kegiatan belajar	materi pertanyaan sesuai dengan tingkat perkembang nilai moral dan agama anak usia dini					√
3			kesesuaian materi Pengenalan nilai karakter kejujuran untuk perkembangan moral dan agama anak usia dini					√
4		Penyajian Materi	Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman anak tentang nilai karakter kejujuran.					√
5			Penyajian materi mampu mengembalikan prilaku baik dan buruk					√

Kolom Komentar/ Saran:

Kesimpulan secara umum tentangmedia papan lempar:

(✓) Layak untuk digunakan tanpa revisi

( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

( ) Tidak layak digunakan

Bandar Lampung, 29 - 07 **2022**

Validator

Prof. Dr. H. A.Gani, S.H.,M.Ag.

NIP.197222072002121002

Lampiran 7

DATA HASIL PENILAIAN AHLI BAHASA

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Untung Noprianeyah, M.Pd.I

Jabatan : Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Instansi : UIN Raden Intan Lampung

Telah memeriksa instrumen penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah"** yang disusun oleh:

Nama : Nur Rohmah Khotyati

NPM : 1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan perubahan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum) diuji sebakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan untuk penelitian.

Bandar Lampung, 21 - 02 **2022**

Validator

Untung Noprianeyah, M.Pd
NIP.[illegible]

Instrumen Untuk Ahli Bahasa
Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai denganpenilaian Bpk/Ibu
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bpk/Ibu berikan pada kolom yang telahdisediakanKeterangan :
   a. Skala penilaian 5 : Sangat baik
   b. Skala penilaian 4 : Baik
   c. Skala penilaian 3: Cukup
   d. Skala penilaian 2 : Kurang
   e. Skala penilaian 1: Sangat kurang

No	Bagian	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Pilihan Jawaban				
				1	2	3	4	5
1	Kebahasaan	Kesesuaian bahasa yang digunakan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran video animasi baik dan benar					√
2			Bahasanya tidak tergesah-gesa					√
3			Bahasa yang digunakan mudah dipahami maknanya					√
4			Ketepatan nada suara dengan gambar					√
5			Menggunakan intonasi yang menarik					√

Kolom Komentar/ Saran:

Kesimpulan secara umum tentang media pembelajaran video animasi stop motion:

(✓) Layak untuk digunakan tanpa revisi

( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

( ) Tidak layak digunakan

Bandar Lampung, 21 - 02 - 2021

Validator

Untung Nugriansyah, M.Pd

NIP. 201411 8802

Lampiran 8

DATA HASIL ANGKET RESPON PENDIDIK

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame-Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sanikem, S.Pd

Jabatan : Guru

Instansi :

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah"** yang disusun oleh:

Nama : Nur Rohmah Khotyati

NPM :1711070162

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia

Dini Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum) diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan untuk penelitian.

Bandar Lampung, 2-03-2022

Validator

Sanikem S.Pd

Instrumen Untuk Ahli Media
Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai denganpenilaian Bpk/Ibu
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bpk/Ibu berikan pada kolom yang telahdisediakanKeterangan :
   a. Skala penilaian 5 : Sangat baik
   b. Skala penilaian 4 : Baik
   c. Skala penilaian 3: Cukup
   d. Skala penilaian 2 : Kurang
   e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang
   f.
   g. 1: Sangat kurang

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kelayakan isi	Kesesuaian indikator, KI dan KD berdasarkan perkembangan moral dan agama 5-6 tahun					✓
		Keakuratan materi pada kegiatan belajar					✓
		Penyajian materi					✓
2.	Pemakaian media video	Media pembelajaran video animasi dapat di berikan kapanpun dan dimanapun					✓
		Pemakaian media pembelajaran video animasi menjadi lebih interaktif					✓
		Pemakaian media pembelajaran video animasi bisa menjadi lebih menarik					✓
3.	Tampilan Audio dan Visual	Kejelasan suara video animasi *stop motion*					✓
		Relevansi video animasi *stop motion* dengan materi (kontekstual)					✓

		Kejelasan animasi *stop motion*					✓
4.	Warna	Kejelasan pemilihan warna / *background*					✓
		Kejelasan warna gambar animasi					✓
5.	Suasana Belajar	Memiliki suasana belajar yang menyenangkan bagi anak					✓
6.	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran video animasi baik dan benar				✓	
		Bahasanya tidak tergesah-gesa					✓
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami maknanya				✓	
		Ketepatan nada suara dengan gambar					✓
		Menggunakan lirasi yang menarik					✓

Kolom Komentar/ Saran:

Kesimpulan secara umum tentang media pembelajaran video animasi *stop motion*:

(✓) Layak untuk digunakan tanpa revisi

( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

( ) Tidak layak digunakan

Bandar Lampung, 7 - 0 3 - 2022

Validator

Sanikem,S.Pd

Lampiran 9

DATA HASIL ANGKET RESPON PENDIDIK

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lily Sundarin, S.Pd

Jabatan : Guru

Instansi :

Telah menerima instrumen penelitian yang berjudul **"Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Step Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah"** yang disusun oleh:

Nama : Nur Rohmah Khutyati

NPM :1711070162

Prodi :Pendidikan Islam Anak Usia

Dini Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen yang terkait, maka instrumen ini dinyatakan telah (siap/belum) diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan untuk penelitian.

Bandar Lampung, 28 - 02 - 2022

Validator

Lily Sundari, S.Pd

Instrumen Untuk Ahli Media
Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai denganpenilaian Bpk/Ibu
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bpk/Ibu berikan pada kolom yang telahdisediakanKeterangan :
   a. Skala penilaian 5 : Sangat baik
   b. Skala penilaian 4 : Baik
   c. Skala penilaian 3: Cukup
   d. Skala penilaian 2 : Kurang
   e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang
   f.
   g. 1: Sangat kurang

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kelayakan isi	Kesesuaian indikator, KI dan KD berdasarkan perkembangan moral dan agama 5-6 tahun					√
		Keakuratan materi pada kegiatan belajar					√
		Penyajian materi					√
2.	Pemakaian media video	Media pembelajaran video animasi dapat di berikan kapanpun dan dimanapun					√
		Pemakaian media pembelajaran video animasi menjadi lebih interaktif					√
		Pemakaian media pembelajaran video animasi bias menjadi lebih menarik					√
3.	Tampilan Audio dan Visual	Kejelasan suara video animasi *stop motion*					√
		Relavansi video animasi *stop motion* dengan materi (kontekstual)					√

		Kejelasan animasi *stop motion*					✓
4.	Warna	Kejelasan pemilihan warna / *background*					✓
		Kejelasan warna gambar animasi					✓
5.	Suasana Belajar	Memiliki suasana belajar yang menyenangkan bagi anak					✓
6.	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran video animasi baik dan benar				✓	
		Bahasanya tidak tergesah-gesa					✓
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami maknaanya				✓	
		Ketepatan nada suara dengan gambar					✓
		Menggunakan iitorasi yang menarik					✓

Kolom Komentar/ Saran:

Kesimpulan secara umum tentang media pembelajaran video animasi stop motion:

(✓) Layak untuk digunakan tanpa revisi

( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

( ) Tidak layak digunakan

Bandar Lampung, 12 [illegible] 2022

Validator

Lily Fauziah S.Pd

Lampiran 10

DATA HASIL PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK TK AISYIYAHKALIREJO

NO	Nama Responden	Skor pertanyaan									∑X	Skor Max
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Adam	4	5	3	4	5	4	4	4	3	36	45
2.	Amelia	3	4	4	4	4	5	5	5	5	39	45
3.	Anisa	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38	45
4.	Angga	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	45
5.	Hilda	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38	45
6.	Daffa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45
7.	Rizka	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	45
8.	Zayen	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	45
9.	Uky	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39	45
10.	Nazwa	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41	45
11.	Nana	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38	45
12.	Risky	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39	45
13.	Rosi	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40	45
14.	Farhan	4	5	5	4	4	5	5	4	3	39	45
15.	Salsa	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42	45
Jumlah		**63**	**64**	**52**	**61**	**67**	**65**	**71**	**66**	**62**	**579**	**675**
Σ		**307**					**264**				**579**	
Skor Max		**375**					**300**				**675**	
Persenta		**81**					**88**				**85,7%**	

se	n 11	. 8 %	%	
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

LAMPUNG TENGAH (SKALA KECIL)

Lampiran 12

DATA HASIL PENILAIAN RESPON PESERTA DIDIK TK AL HIDAYAH (SKALA BESAR)

NO	Nama Responden	Skor pertanyaan									$\sum X$	Skor Max
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.	Angga	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	45
2.	Aprilia jaya	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38	45
3.	Arya nurkapi	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39	45
4.	Athaya zain	5	4	5	4	5	5	4	5	4	41	45
5.	Azza amsa	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38	45
6.	Dafa fajar	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39	45
7.	Daffa faeyza	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40	45
8.	Darma satrio	4	5	5	4	4	5	5	4	3	39	45
9.	Dzaky arif	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42	45
10.	Farid ramadhan	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42	45
11.	Nesya aulia	4	5	5	5	5	4	5	4	4	41	45
12.	Nursiva	4	3	5	4	5	4	5	4	5	39	45
13.	Raffa aditya	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42	45
14.	Ramdan wahyu	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	45
15.	Rayyangifari	4	5	3	4	5	4	4	4	3	36	45

Lampiran 13

16.	Rahan aditya	3	4	4	4	4	5	5	5	5	39	45
17.	Rio pratama	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38	45
18.	Safa putri	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	45
19.	Satria budi	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38	45
20.	Sinta rahmadani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	45
21.	Ziatan ibrohim	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	45
22.	Puri maulida	4	5	5	5	4	5	4	4	4	40	45
23.	Alfadli dirgatam	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39	45
24.	Angel safitri	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41	45
25.	Argi	3	4	4	4	4	5	4	4	4	36	45
Jumlah		**105**	**107**	**112**	**105**	**112**	**110**	**110**	**102**	**106**	**976**	**1125**
Σ		**541**					**428**				**976**	
Skor Max		**625**					**500**				**1125**	
Persentase		**86,56%**					**85,6**				**86,7%**	
Kategori		**Sangat Layak**					**Sangat Layak**				**Sangat Layak**	

Lampiran 12

Pedoman Kisi-kisi Angket Ahli Materi Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

No	Bagian	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian
1	Kelayakan isi materi	Kesesuaian Materi dengan KI,KD, dan Indikator	Isi materi berdasarkan perkembanga nilai – nilai agama dan moral 5-6 tahun tinggakat pencapaiannya memiliki prilaku jujur yang mencerminkan sikap kejujuran dalam perbuatan, prilaku dalam perkataan
2		Keakuratan materi pada kegiatan belajar	materi pertanyaan sesuai dengan tingkat perkembang nilai moral dan agama anak usia dini
3			kesesuaian materi Pengenalan nilai karakter kejujuran untuk perkembangan moral dan agama anak usia dini
4		Penyajian Materi	Penyajian materi dapat meningkatkan pemahaman anak tentang nilai karakter kejujuran,
5			Penyajian materi mampu mengenalkan prilaku baik dan buruk

Lampiran 13

Pedoman Kisi-kisi Angket Ahli Media Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian
1	Pemakaian	Media pembelajaran video animasi dapat di berikan kapanpun dan dimanapun
2		Pemakaian media pembelajaran video animasi menjadi lebih interaktif
3		Pemakaian media pembelajaran video animasi bias menjadi lebih menarik
4	Tampilan Audio dan Visual	Kejelasan suara video animasi *stop motion*
5		Relavansi video animasi *stop motion* dengan materi (kontekstual)
6		Kejelasan animasi *stop motion*
7	Warna	Kejelasan pemilihan wana / *background*
8		Kejelasan warna gambar animas
9	Suasana Belajar	Memiliki suasana belajar yang menyenangkan bagi anak
10	Keamanan	Aman bagi anak

Lampiran 14

Pedoman Kisi-kisi Angket Bahasa Media Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

No	Bagian	Indikator Penilaian	Butir Penilaian
1	Kebahasaan	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaran video animasi baik dan benar
2			Bahasanya tidak tergesah-gesa
3			Bahasa yang digunakan mudah dipahami maknannya
4			Ketepatan nada suara dengan gambar
5			Menggunakan literasi yang menarik

Lampiran 15

Pedoman Kisi-kisi Angket Respon Guru Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

No	Kriteria	Aspek/ Indikator
1.	Kelayakan isi	Kesesuaian indikator,KI dan KD berdasarkan perkembangan moraldan agama 5-6 tahun
		Keakuratan materi pada kegiatan belajar
		Penyajian materi
2.	Pemakaian media video	Media pembelajaran video animasi dapat di berikan kapanpundan dimanapun
		Pemakaian media pembelajaran video animasi menjadi lebihinteraktif
		Pemakaian media pembelajaran video animasi bias menjadilebih menarik
3.	Tampilan Audio dan Visual	Kejelasan suara videoanimasi *stop motion*
		Relavansi video animasi *stop motion* dengan materi (kontekstual)

		Kejelasan animasi ***stop*** *motion*
4.	Warna	Kejelasan pemilihanwana / *background*
		Kejelasan warnagambar animasi
5.	Suasana Belajar	Memiliki suasana belajar yang menyenangkan bagianak
6.	Kesesuaian bahasa yang di gunakan	Bahasa yang digunakan dalam video pembelajaranvideo animasi baik dan benar
		Bahasanya tidak tergesah-gesa
		Bahasa yang digunakan mudah dipahami maknannya
		Ketepatan nada suara dengan gambar
		Menggunakan literasi yang menarik

Lampiran 16

Pedoman Kisi-kisi Angket Respon peserta didik Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

NO	ASEPEK YANG DINILAI	BUTIR PENILAIAN
1.	Kelayakan Media	Apakah video nya menarik?
		Apakah kamu menyukai gambar-gambarpada video?
2.	Kelayakan isi	Apakah kamu dapat memberikan contohsikap kejujuran pada video?
		Apakah kamu dapat memberikan contohsikap Menghormati pada video ?
		Apakah kamu dapat memberikan contohsikap mandiri pada video ?
		Apakah kamu dapat membaca doa sebelummakan?
		Apakah kamu dapat membaca doa sebelumtidur?
		Apakah kamu memberikan contoh sikaptidak baik?
		Apakah kamu dapat memahami arti cerita kejujuran

Lampiran 17

Angket Respon Peserta Didik Pengembangan Video Animasi Stop Motion Pada Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Kelompok B Lampung Tengah

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah indikator penilaian dengan seksama
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skala penilaian yang sesuaidenganpenilaian Bpk/Ibu
3. Tuliskan komentar dan saran yang Bpk/Ibu berikan pada kolomyang telahdisediakanKeterangan :
   a. Skala penilaian 5 : Sangat baik
   b. Skala penilaian 4 : Baik
   c. Skala penilaian 3: Cukup
   d. Skala penilaian 2 : Kurang
   e. Skala penilaian 1: Sangat Kurang

Lampiran 18

NO	Butir Penilaian	Alternatif penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Apakah video nya menarik?					
2.	Apakah kamu menyukai gambar-gambar pada video?					
3.	Apakah kamu dapat memberikan contoh sikap kejujuran pada video?					
4.	Apakah kamu dapat memberikan contoh sikap Menghormati pada video ?					
5.	Apakah kamu dapat memberikan contoh sikap mandiri pada video ?					
6.	Apakah kamu dapat membaca doa sebelum tidur?					
7.	Apaah kamu dapat membaca doa sebelum tidur?					
8.	Apakah kamu memberikan contoh sikap tidak baik?					
9.	Apakah kamu dapat memahami arti dalam cerita mengenal prilaku baik?					

Lampiran 19

TK AL HIDAYAH KALIREJO KECAMATAN KALIREJO

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester/ Bulan : Genap/ Maret

Hari/ Tanggal : Rabo, 2 Maret 2022

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Rumahku

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SPO Pembukaan
2. Melafazakan do'a keluar rumah
3. Hadist masuk rumah
4. Tepuk rumah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Melihat video *animasi* kejujuran
2. Bercakap-cakap tentang rumah
3. Mewarnai gambar anak sedang membuang sampah di kotak sampah

C. RECALLING

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melihat video animasi yangtelah ditampikan
3. Meceritakan dan menjukan hasil
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyaka perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dudah dimainakan hari ini, mainan yang paling disukai
3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutup

Lampiran 20

TK AL HIDAYAH KALIREJO KECAMATAN KALIREJO

TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Semester/ Bulan : Genap/ Maret

Hari/ Tanggal : Jum'at, 4 Maret 2022

Kelompok : B

Tema/ Subtema : Lingkunganku/ Sekolahku

A. PEMBUKAAN

1. Penerapan SPO Pembukaan
2. Melafazakan do'a keluar rumah
3. Hadist masuk rumah
4. Tepuk anak pinter
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan bermain

B. INTI

1. Melihat video *animasi* kejujuran
2. Mewarnai gambar
3. Menghubungkan gambar dengan tulisan yang sesuai
4. Menyanyikan Guruku Tersayang

C. RECALLING

1. Merapihkan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melihat video animasi yangtelah ditampikan
3. Meceritakan dan menjukan hasil
4. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. PENUTUP

1. Menanyaka perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dudah dimainakan hari ini, mainan yang paling disukai

3. Menginformasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan SOP penutup

Dokumentasi Tk Al Hidayah Kalirejo

Lampiran 21

Dokumentasi Tk Asyiyah Kalirejo